



Universitas **Bina
Darma**



LAPORAN PENGELOLAAN
UNIVERSITAS BINA DARMA
TAHUN AKADEMIK 2023-2024

KATA PENGANTAR

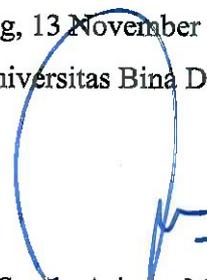
Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Pengelolaan Universitas Bina Darma (UBD) tahun akademik 2023-2024 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan universitas yang berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, bangsa, dan kemajuan dunia pendidikan.

Selama periode ini, Universitas Bina Darma terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui berbagai program strategis, baik di bidang akademik, riset, maupun pengabdian kepada masyarakat. Kami mengacu pada visi universitas yaitu Menjadi Universitas Berstandar Internasional Berbasis Teknologi Informasi Pada Tahun 2025. Kami juga senantiasa berinovasi dalam tata kelola kelembagaan dan menjalin kemitraan strategis, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Laporan ini mencakup berbagai capaian yang telah diraih, tantangan yang dihadapi, serta program-program pengembangan yang akan terus kami jalankan. Dengan ini, kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan serta menjadi refleksi atas kinerja UBD dalam upaya mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh sivitas akademika, mitra kerja, dan pihak-pihak terkait yang telah memberikan dukungan penuh dalam proses pencapaian tujuan dan target universitas selama tahun akademik 2023-2024. Semoga segala upaya dan dedikasi yang telah diberikan dapat membawa UBD mencapai prestasi yang lebih baik di masa mendatang.

Palembang, 13 November 2024
Rektor Universitas Bina Darma



Prof. Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II IKU-PT TAHUN 2023-2024	4
2.1 Analisis Pencapaian IKU-PT Tahun 2023-2024.....	4
2.1.1 IKU 1: Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak (Nilai: 22,81).....	4
2.1.2 IKU 2: Mahasiswa Mendapatkan Pengalaman di Luar Kampus (Nilai: 0,04).....	5
2.1.3 IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (Nilai: 55,80)	7
2.1.4 IKU 4: Praktisi Mengajar di Dalam Kampus (Nilai: 5,96)	8
2.1.5 IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Dapat Rekognisi Internasional (Nilai: 1,64)	10
2.1.6 IKU 6: Program Studi Bekerja Sama dengan Mitra Kelas Dunia (Nilai: 0)	11
2.1.7 IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif (Nilai: 15,92)	12
2.1.8 IKU 8: Program Studi Berstandar Internasional (Nilai: 0)	13
2.2 Strategi Peningkatan Nilai IKU-PT	14
2.2.1 Strategi Peningkatan IKU 1.....	14
2.2.2 Strategi Peningkatan IKU 2.....	17
2.2.3 Strategi Peningkatan IKU 3.....	19
2.2.4 Strategi Peningkatan IKU 4.....	22
2.2.5 Strategi Peningkatan IKU 5.....	24
2.2.6 Strategi Peningkatan IKU 6.....	27
2.2.7 Strategi Peningkatan IKU 7.....	30
2.2.8 Strategi Peningkatan IKU 8.....	33
2.3 Kesimpulan Dan Rekomendasi IKU-PT.....	36
2.3.1 Indikator Kinerja Utama 1.....	36
2.3.2 Indikator Kinerja Utama 2.....	36
2.3.3 Indikator Kinerja Utama 3.....	37
2.3.4 Indikator Kinerja Utama 4.....	37
2.3.5 Indikator Kinerja Utama 5.....	38

2.3.6 Indikator Kinerja Utama 6.....	38
2.3.7 Indikator Kinerja Utama 7.....	39
2.3.8 Indikator Kinerja Utama 8.....	39
BAB III RENCANA KEGIATAN TAHUN 2024-2025	40
3.1 Rancangan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi UBD	40
3.2 Rancangan Statuta UBD	42
3.3 Program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	44
3.4 Rencana Pendirian Prodi S3 Informatika	46
3.5 Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)	48
3.6 Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT).....	49
3.7 Penutupan Prodi Mengikuti Aturan yang Berlaku	50
3.8 Bidang Keuangan (Pendanaan)	52
LAMPIRAN.....	54
LAMPIRAN 1 IKU-PT UBD	54
LAMPIRAN 2 IKU-PT TERTINGGI NASIONAL (PTS LAIN)	55
LAMPIRAN 3 RANCANGAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI (VMTS) TERBARU UBD	55
LAMPIRAN 4 RANCANGAN STATUTA	69
LAMPIRAN 5 RANCANGAN PROPOSAL PROGRAM DONASI PENAMAAN RUANGAN.....	70
LAMPIRAN 6 DAFTAR NAMA-NAMA CALON DONATUR YANG DITUJU	74
LAMPIRAN 7 LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN UBD	75

BAB I



BAB I

PENDAHULUAN

Pengelolaan perguruan tinggi merupakan aspek yang sangat krusial dalam memastikan kualitas pendidikan dan kontribusi suatu institusi pendidikan tinggi terhadap masyarakat, ilmu pengetahuan, dan pembangunan nasional. Universitas Bina Darma (UBD) saat ini mengukur kinerjanya menggunakan delapan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU-PT), yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Delapan indikator ini mencakup aspek-aspek penting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yang berfungsi sebagai tolok ukur pencapaian kualitas dan relevansi perguruan tinggi dalam menjawab tantangan era globalisasi dan perkembangan teknologi.

Penerapan pengukuran IKU-PT mencakup, antara lain, aspek keberhasilan lulusan dalam memperoleh pekerjaan yang layak, partisipasi mahasiswa dalam pengalaman belajar di luar kampus, keterlibatan dosen dalam kegiatan luar kampus, hingga pencapaian program studi yang diakui secara internasional. Pemantauan dan evaluasi berkala terhadap delapan IKU-PT ini memberikan kerangka pengukuran yang objektif terhadap capaian Universitas Bina Darma di berbagai bidang, sehingga dapat menjadi pedoman utama dalam perencanaan strategi peningkatan kualitas dan manajemen institusi di masa mendatang.

Delapan IKU tersebut mencakup: (1) lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak, (2) mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus, (3) dosen berkegiatan di luar kampus, (4) praktisi mengajar di kampus, (5) hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapatkan rekognisi internasional, (6) program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia, (7) kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta (8) program studi berstandar internasional. Pencapaian nilai IKU-PT Universitas Bina Darma untuk masing-masing IKU tahun akademik 2023-2024 dinyatakan dalam tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Pencapaian IKU-PT Universitas Bina Darma Tahun Akademik 2023-2024

No	IKU-PT	Nilai Tertinggi LLDikti II UBD	Nilai Tertinggi Nasional (PTS Lain)
1	IKU-PT 1	22,81	84,33
2	IKU-PT 2	0,04	7,11
3	IKU-PT 3	55,80	59,96
4	IKU-PT 4	5,96	31,74
5	IKU-PT 5	1,64	2,80
6	IKU-PT 6	0	1,12
7	IKU-PT 7	15,92	86,07
8	IKU-PT 8	0	0

Sumber: <https://iku-pt.kemdikbud.go.id/>

Selanjutnya, kinerja perguruan tinggi yang terukur dan terarah ini memiliki tujuan yang lebih besar, yaitu mendukung prinsip *good university governance* (GUG) atau tata kelola perguruan tinggi yang baik. Menurut literatur internasional, *good university governance* menekankan pada beberapa prinsip utama seperti transparansi, akuntabilitas, partisipasi, efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Beberapa praktik terbaik (*best practices*) dari perguruan tinggi terkemuka di luar negeri, seperti *University of Melbourne* di Australia dan *Stanford University* di Amerika Serikat, menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan mereka terletak pada adanya sistem pengukuran kinerja yang berbasis bukti, tata kelola yang partisipatif, serta fokus pada inovasi dalam proses pendidikan dan penelitian. Di samping itu, perguruan tinggi internasional yang telah menerapkan tata kelola yang baik juga menunjukkan konsistensi dalam melakukan penyesuaian strategis berbasis data untuk mengantisipasi perubahan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi.

Laporan pengukuran kinerja ini sangat penting untuk menjaga relevansi dan meningkatkan kualitas pengelolaan perguruan tinggi agar sejalan dengan standar nasional dan global. Pengelolaan yang terukur dan efisien akan memandu Universitas Bina Darma dalam menentukan langkah-langkah pengembangan yang strategis dan berkesinambungan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Selain itu, laporan ini juga merupakan bentuk

akuntabilitas Universitas Bina Darma kepada pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, sebagai wujud komitmen untuk terus meningkatkan mutu layanan pendidikan.

Pentingnya prinsip *good university governance* dalam konteks pengelolaan pendidikan tinggi telah menjadi perhatian khusus di berbagai negara, seiring dengan perubahan pesat di bidang teknologi dan kebutuhan masyarakat. Sebagai contoh, pendekatan manajemen pendidikan tinggi di negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Inggris telah berfokus pada pelibatan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, di mana para alumni, mahasiswa, staf akademik, dan mitra industri turut serta dalam memberikan masukan dan saran untuk pengembangan institusi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas tata kelola, tetapi juga mendorong institusi untuk lebih responsif terhadap kebutuhan industri dan masyarakat.

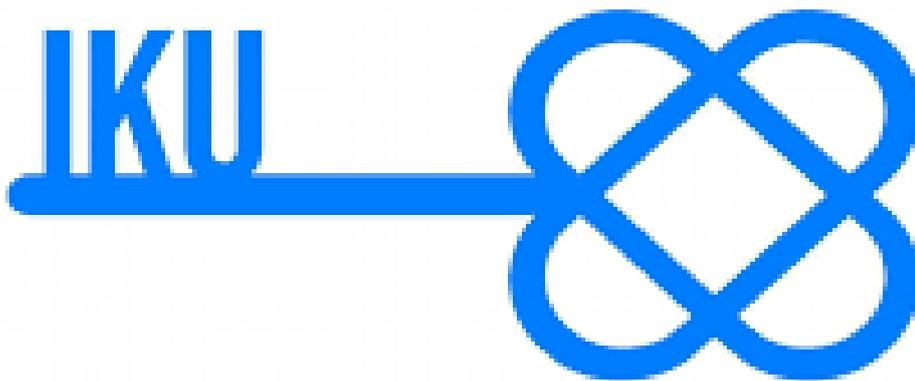
Berdasarkan best practice tersebut, Universitas Bina Darma perlu menjadikan IKU-PT sebagai panduan utama dalam mengelola dan mengembangkan institusi secara berkelanjutan, dengan prinsip keterbukaan dan responsif terhadap perubahan. Langkah-langkah strategis yang berorientasi pada peningkatan kinerja dalam delapan IKU-PT ini diharapkan dapat mendukung pencapaian visi Universitas Bina Darma untuk Menjadi Universitas Berstandar Internasional Berbasis Teknologi Informasi Pada Tahun 2025.

Untuk terus maju menjadi universitas yang unggul dan berupaya meningkatkan kinerja perguruan tinggi di setiap tahunnya, Universitas Bina Darma juga memiliki rencana kegiatan untuk periode akademik 2024-2025 yang uraikan dalam laporan pengelolaan UBD periode akademik 2023-2024 ini. Rencana kegiatan ini diharapkan dapat membantu UBD dalam meningkatkan kinerja perguruan tinggi untuk tahun selanjutnya. Rencana kegiatan ini berupa rancangan visi, misi, tujuan, strategis UBD terbaru, rancangan statute terbaru, program pembelajaran jarak jauh (PJJ), pendirian prodi S3 Informatika, program pendidikan profesi guru (PPG), akreditasi institusi perguruan tinggi (AIPT), dan penutupan prodi sesuai aturan yang berlaku.

BAB II



DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN TINGGI
Ministerium Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



BAB II

IKU-PT TAHUN 2023-2024

2.1 Analisis Pencapaian IKU-PT Tahun 2023-2024

2.1.1 IKU 1: Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak (Nilai: 22,81)

Universitas Bina Darma (UBD) berhasil mencapai nilai sebesar 22,81 untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 pada periode 2023-2024. IKU 1 ini berfokus pada “Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak” dan mengukur persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausahawan dalam waktu tertentu setelah lulus. Nilai ini menunjukkan bahwa UBD sudah cukup baik dalam membantu lulusan mendapatkan pekerjaan atau peluang lain yang dianggap layak, tetapi masih terdapat ruang untuk peningkatan guna memenuhi target maksimal yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Pedoman Kemendikbudristek untuk IKU 1 menitikberatkan pada tiga aspek utama:

1. Keterserapan Lulusan di Dunia Kerja: Menekankan pentingnya universitas untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Waktu Tanggap atau Waiting Period Singkat: Mendorong agar lulusan mendapatkan pekerjaan dalam jangka waktu yang singkat setelah kelulusan.
3. Dukungan untuk Wirausaha dan Studi Lanjutan: Universitas diharapkan memberikan dukungan yang memadai bagi lulusan yang ingin berwirausaha atau melanjutkan studi.

Nilai 22,81 menunjukkan bahwa UBD sudah berada di jalur yang tepat dalam mendukung lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Namun, masih ada kebutuhan untuk menyelaraskan kurikulum dan pembinaan karier dengan kebutuhan dunia kerja saat ini, sesuai dengan pedoman Kemendikbudristek. Langkah-langkah peningkatan dapat diambil agar UBD mampu menciptakan lulusan yang lebih kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan industri. Langkah-Langkah untuk Meningkatkan Nilai IKU 1 pada 2024-2025 dalam

mencapai peningkatan yang lebih signifikan pada periode 2024-2025, UBD perlu mempertimbangkan strategi-strategi berikut:

1. Peningkatan Kerja Sama dengan Industri: Menjalin kemitraan yang lebih erat dengan sektor industri dan bisnis untuk program magang, proyek penelitian, dan pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri.
2. Pengembangan Layanan Karier dan Bimbingan: Menguatkan layanan pusat karier dan mentoring bagi mahasiswa agar mereka lebih siap menghadapi dunia kerja.
3. Penyediaan Program Soft Skills dan Sertifikasi Kompetensi: Mengadakan pelatihan soft skills dan menawarkan sertifikasi kompetensi yang dibutuhkan oleh industri, seperti sertifikasi dalam bidang teknologi informasi, manajemen proyek, atau keterampilan teknis lainnya.
4. Dukungan untuk Wirausaha dan Inovasi: Mendirikan program inkubasi wirausaha dan menyediakan dukungan finansial bagi mahasiswa yang berminat menjadi wirausahawan.
5. Penguatan Jaringan Alumni: Mengembangkan jaringan alumni untuk membantu lulusan mendapatkan informasi lowongan pekerjaan dan peluang karier lainnya.

2.1.2 IKU 2: Mahasiswa Mendapatkan Pengalaman di Luar Kampus (Nilai: 0,04)

Universitas Bina Darma (UBD) memperoleh nilai 0,04 untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) 2, yang menilai proporsi mahasiswa yang memperoleh pengalaman di luar kampus. Pencapaian ini tergolong rendah dan menunjukkan keterbatasan dalam memberikan pengalaman belajar yang langsung berhubungan dengan dunia kerja atau masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam program-program eksternal seperti magang, proyek berbasis masyarakat, atau program studi independen masih terbatas.

Pedoman Kemendikbudristek menekankan pentingnya mahasiswa untuk terjun langsung di luar kampus guna menambah wawasan praktis dan meningkatkan kompetensi.

Pedoman ini menargetkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman melalui berbagai kegiatan, seperti:

1. Magang atau Praktek Kerja di Industri: Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang dipelajari dalam situasi nyata di dunia kerja.
2. Proyek Penelitian atau Pengabdian Masyarakat: Mengizinkan mahasiswa untuk melakukan riset atau proyek berbasis masyarakat, meningkatkan keterampilan problem-solving mereka.
3. Pertukaran Pelajar dan Studi Independen: Mengarahkan mahasiswa ke program pertukaran untuk belajar di institusi atau di bawah bimbingan praktisi profesional.

Nilai 0,04 mencerminkan bahwa Universitas Bina Darma perlu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan di luar kampus. Perbaikan ini sangat diperlukan agar mahasiswa UBD dapat memperoleh manfaat penuh dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan mencapai relevansi pembelajaran yang sesuai dengan panduan dari Kemendikbudristek. Langkah-Langkah Meningkatkan Nilai IKU 2 pada 2024-2025 Untuk mencapai nilai yang lebih baik di IKU 2 pada periode mendatang, berikut beberapa langkah strategis yang dapat diambil oleh UBD:

1. Peningkatan Kemitraan dengan Industri dan Lembaga: Membentuk kerja sama yang lebih intensif dengan industri, perusahaan lokal, lembaga pemerintah, dan organisasi nirlaba untuk membuka peluang magang dan proyek bagi mahasiswa.
2. Peningkatan Fasilitas dan Dukungan untuk Program MBKM: Memberikan fasilitas seperti bantuan biaya atau beasiswa untuk mahasiswa yang ingin mengikuti program magang atau proyek di luar kampus.
3. Sosialisasi Program MBKM secara Masif: Meningkatkan kesadaran mahasiswa dan orang tua tentang pentingnya keterlibatan dalam program MBKM yang dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilan praktis mereka.

4. Program Studi Independen dan Pertukaran Pelajar: Membuka akses bagi mahasiswa untuk mengikuti studi independen atau pertukaran pelajar, baik di dalam maupun luar negeri.
5. Optimalisasi Peran Pembimbing Akademik dan MBKM: Memberikan pelatihan kepada dosen pembimbing tentang program MBKM sehingga mereka dapat membimbing mahasiswa dalam memilih dan mengikuti program yang relevan.

2.1.3 IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (Nilai: 55,80)

Universitas Bina Darma (UBD) berhasil mencapai skor 55,80 untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) 3 pada periode 2023-2024. IKU 3 berfokus pada “Dosen Berkegiatan di Luar Kampus” yang mencakup persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan profesional di luar kampus, seperti program pertukaran dosen, penelitian kolaboratif dengan institusi lain, atau kegiatan pengabdian di masyarakat. Angka 55,80 ini menunjukkan bahwa UBD telah mencapai lebih dari separuh target ideal dalam hal keterlibatan dosen di luar kampus, yang merupakan capaian baik namun masih bisa ditingkatkan untuk mencapai angka maksimal yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Pedoman IKU 3 dari Kemendikbudristek menggarisbawahi bahwa keterlibatan dosen di luar kampus bertujuan untuk meningkatkan keterkaitan antara pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat, industri, dan dunia usaha. Poin-poin utama dalam pedoman ini adalah:

1. Kolaborasi Penelitian dan Pengabdian: Dosen didorong untuk berpartisipasi dalam penelitian dan pengabdian yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.
2. Penguatan Jejaring Profesi Dosen: Membuka kesempatan dosen untuk terlibat dalam jejaring profesi baik di dalam maupun luar negeri.

3. Pengembangan Kompetensi Dosen: Kegiatan di luar kampus diharapkan dapat memberikan pengalaman baru bagi dosen yang berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran dan penelitian.

Pencapaian 55,80 UBD menunjukkan bahwa dosen sudah cukup aktif berpartisipasi dalam kegiatan eksternal, namun, agar dapat mencapai nilai maksimal, diperlukan peningkatan dalam skala partisipasi dan diversifikasi kegiatan dosen di luar kampus yang berorientasi pada jejaring dan kolaborasi nasional serta internasional. Langkah-Langkah untuk meningkatkan Nilai IKU 3 pada 2024-2025 agar nilai IKU 3 dapat lebih optimal pada tahun 2024-2025, UBD dapat mempertimbangkan langkah-langkah berikut:

1. Memperluas Kerjasama dengan Industri dan Institusi Lain: Menjalin kemitraan yang lebih erat dengan berbagai sektor industri, pemerintah, dan lembaga riset untuk memperluas cakupan kegiatan dosen di luar kampus.
2. Menguatkan Dukungan Institusi untuk Mobilitas Dosen: Menyediakan program pendanaan, hibah, dan fasilitasi bagi dosen untuk mengikuti kegiatan di luar kampus, seperti konferensi, magang, atau kolaborasi riset.
3. Fasilitasi Sertifikasi dan Pengakuan Kompetensi Dosen: Memfasilitasi sertifikasi profesional bagi dosen agar lebih relevan dan kompetitif dalam kegiatan luar kampus.
4. Implementasi Program Pertukaran Dosen: Memperkuat program pertukaran dosen baik dalam negeri maupun internasional, untuk memperkaya jejaring dan wawasan dosen.
5. Optimalisasi Penggunaan Teknologi dalam Kolaborasi Riset: Memanfaatkan platform digital dan kolaboratif untuk memperluas keterlibatan dosen dalam kegiatan kolaborasi riset.

2.1.4 IKU 4: Praktisi Mengajar di Dalam Kampus (Nilai: 5,96)

Universitas Bina Darma (UBD) berhasil mencapai skor 5,96 untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) 4 pada periode 2023-2024. IKU 4 fokus pada “Praktisi Mengajar di Kampus,”

yaitu persentase praktisi dari dunia industri, bisnis, atau institusi lainnya yang terlibat dalam proses pembelajaran di kampus. Capaian ini menunjukkan bahwa UBD telah berusaha untuk membawa keahlian praktis dan pengalaman langsung ke dalam proses pengajaran, meskipun nilai ini masih berada pada tahap awal dan perlu ditingkatkan lebih lanjut untuk mencapai target yang optimal.

Pedoman IKU 4 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menekankan pentingnya keterlibatan praktisi untuk meningkatkan relevansi kurikulum dengan dunia kerja dan industri. Tujuan utamanya adalah mempersiapkan lulusan yang lebih siap untuk masuk ke dunia profesional dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Poin penting dalam pedoman ini mencakup:

1. Integrasi Praktisi dalam Proses Pembelajaran: Praktisi yang menjadi pengajar dapat memberikan pemahaman langsung tentang penerapan teori dalam konteks nyata.
2. Peningkatan Kompetensi Mahasiswa melalui Paparan Dunia Industri: Kehadiran praktisi di ruang kelas dapat memperkaya wawasan mahasiswa terkait perkembangan terbaru di industri dan membekali mereka dengan keterampilan yang relevan.
3. Kolaborasi Universitas dan Industri: Mendorong kampus untuk membangun hubungan jangka panjang dengan industri sebagai bagian dari upaya untuk menghadirkan praktisi.

Capaian UBD sebesar 5,96 pada IKU 4 memperlihatkan adanya usaha untuk mencapai keterlibatan praktisi, namun masih perlu peningkatan yang signifikan agar dapat memenuhi pedoman dan target maksimal Kemendikbudristek. Langkah-Langkah untuk Meningkatkan Nilai IKU 4 pada 2024-2025 untuk meningkatkan nilai IKU 4 secara optimal pada tahun 2024-2025, UBD dapat mempertimbangkan langkah-langkah berikut:

1. Mengundang Praktisi dari Berbagai Bidang: Menjangkau praktisi dari berbagai bidang yang relevan dengan program studi di UBD untuk menjadi dosen tamu atau pembicara dalam kuliah.

2. Mengembangkan Program Kolaborasi dengan Perusahaan: Menjalinkan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan besar dan industri untuk memberikan kesempatan bagi profesional mereka untuk mengajar atau berbagi wawasan di UBD.
3. Mempermudah Proses Administratif bagi Praktisi: Mengembangkan sistem administratif yang memudahkan praktisi untuk menjadi pengajar di UBD, termasuk dalam hal jadwal fleksibel, dan administrasi yang efisien.
4. Memberikan Pelatihan Pengajaran bagi Praktisi: Membekali praktisi dengan pelatihan mengajar agar mereka dapat mengajar dengan metode yang sesuai dengan mahasiswa dan lingkungan akademis.
5. Membangun Program Magang Dosen di Industri: Mendorong dosen untuk magang di industri sehingga mereka dapat membawa pengalaman tersebut kembali ke ruang kelas.

2.1.5 IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Dapat Rekognisi Internasional (Nilai: 1,64)

Universitas Bina Darma Palembang (UBD) mencapai skor 1,64 pada IKU 5 pada periode 2023-2024. IKU 5 mengukur jumlah hasil karya atau luaran penelitian dosen yang digunakan oleh masyarakat atau mendapatkan pengakuan internasional. Skor 1,64 menunjukkan upaya awal UBD untuk mendorong penerapan hasil penelitian dosen dalam masyarakat atau mendapatkan pengakuan dari kalangan internasional, meskipun hasil ini masih belum optimal.

Pedoman dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menekankan pentingnya hasil penelitian dan karya dosen untuk tidak hanya terbatas pada publikasi akademik, tetapi juga berkontribusi langsung pada pengembangan masyarakat atau mendapatkan rekognisi dari lembaga internasional. IKU 5 bertujuan untuk menilai kemampuan perguruan tinggi dalam menghasilkan riset yang aplikatif dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, yang juga mencakup:

1. Penelitian Berbasis Kebutuhan Industri dan Masyarakat: Mengarahkan dosen untuk fokus pada penelitian yang berpotensi menyelesaikan masalah industri atau masyarakat.
2. Kolaborasi dengan Sektor Publik dan Swasta: Membentuk kemitraan untuk meningkatkan peluang penerapan dan publikasi hasil penelitian dosen di tingkat internasional.
3. Pengakuan Internasional: Mendorong peningkatan kualitas penelitian dosen hingga mampu menarik pengakuan dari lembaga atau jurnal internasional terkemuka.

Dengan skor 1,64, UBD telah berupaya mencapai relevansi pedoman IKU 5, namun untuk mencapai hasil yang lebih optimal, dibutuhkan strategi penguatan lebih lanjut yang lebih terarah untuk meningkatkan dampak dan pengakuan internasional.

2.1.6 IKU 6: Program Studi Bekerja Sama dengan Mitra Kelas Dunia (Nilai: 0)

Pada periode 2023-2024, Universitas Bina Darma Palembang (UBD) memperoleh nilai sebesar 0 pada Indikator Kinerja Utama (IKU) 6, yang mengukur sejauh mana program studi di universitas tersebut bekerja sama dengan mitra kelas dunia. Hal ini menunjukkan bahwa belum ada kolaborasi atau kemitraan aktif antara UBD dengan institusi atau perusahaan berskala internasional yang diakui secara global. Rendahnya capaian ini menunjukkan perlunya penguatan dalam membangun kemitraan strategis dengan mitra internasional yang dapat meningkatkan kualitas program studi dan memberikan manfaat besar bagi mahasiswa.

Pedoman dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk IKU 6 menekankan pentingnya kolaborasi program studi dengan mitra kelas dunia untuk meningkatkan kompetensi lulusan, memperluas jejaring internasional, dan meningkatkan reputasi perguruan tinggi. Adapun kolaborasi yang dimaksud mencakup:

1. Kerjasama Akademik: Program studi diharapkan menjalin kemitraan akademik dengan universitas kelas dunia dalam bentuk joint degree, dual degree, atau student exchange untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Kolaborasi Penelitian dan Pengembangan: Penelitian bersama dengan mitra internasional dapat meningkatkan kapabilitas riset serta daya saing hasil penelitian dosen dan mahasiswa di tingkat internasional.
3. Pelatihan dan Sertifikasi Bersama: Kemitraan dengan perusahaan internasional yang dapat memberikan pelatihan, praktik kerja, atau sertifikasi akan meningkatkan keterampilan mahasiswa sesuai standar global.
4. Pencapaian UBD yang masih 0 pada IKU 6 menunjukkan adanya tantangan besar dalam mencapai relevansi dengan pedoman ini, terutama dalam membangun kepercayaan dan kolaborasi dengan mitra internasional.

2.1.7 IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif (Nilai: 15,92)

Pada periode 2023-2024, Universitas Bina Darma Palembang (UBD) berhasil mencapai nilai sebesar 15,92 pada Indikator Kinerja Utama (IKU) 7, yang mengukur efektivitas kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Nilai ini menunjukkan bahwa UBD telah mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang mendorong kolaborasi antara dosen dan mahasiswa, serta partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Ini mencakup penggunaan metode pembelajaran aktif, diskusi kelompok, dan proyek kolaboratif yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam pembelajaran.

Pedoman dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) terkait IKU 7 menekankan pentingnya kelas yang kolaboratif dan partisipatif untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. Kolaborasi ini diharapkan dapat mendorong:

1. Keterlibatan Mahasiswa yang Lebih Tinggi: Meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa melalui interaksi aktif.
2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Kelas yang partisipatif memungkinkan mahasiswa untuk berbagi ide, perspektif, dan pengalaman yang beragam.
3. Keterampilan Kerja Sama dan Komunikasi: Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan penting yang dibutuhkan di dunia kerja melalui pengalaman kolaboratif.

Dengan nilai 15,92, UBD menunjukkan bahwa mereka telah memenuhi sebagian besar kriteria yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek, namun masih ada ruang untuk perbaikan lebih lanjut dalam implementasi dan evaluasi pembelajaran kolaboratif.

2.1.8 IKU 8: Program Studi Berstandar Internasional (Nilai: 0)

Pada periode 2023-2024, Universitas Bina Darma Palembang (UBD) mengalami tantangan besar dengan pencapaian nilai 0 pada Indikator Kinerja Utama (IKU) 8, yang mengukur keberadaan program studi berstandar internasional. Nilai ini menunjukkan bahwa tidak ada program studi yang telah memenuhi kriteria untuk diakui secara internasional, baik melalui akreditasi internasional maupun pengakuan dari lembaga pendidikan tinggi di luar negeri.

Pedoman dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menjelaskan pentingnya program studi berstandar internasional sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing di tingkat global. Standar internasional diharapkan dapat meningkatkan:

1. Kualitas Kurikulum: Memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan memenuhi standar global, yang dapat meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan.
2. Pengakuan Internasional: Memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan atas kualifikasi mereka di luar negeri, yang sangat penting untuk mobilitas mahasiswa.

3. Kerjasama Internasional: Meningkatkan peluang untuk kerjasama dengan institusi internasional dalam penelitian, pengembangan, dan program pertukaran mahasiswa.

Dengan pencapaian nilai 0, UBD perlu memperhatikan semua elemen tersebut agar dapat memenuhi harapan yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek.

2.2 Strategi Peningkatan Nilai IKU-PT

2.2.1 Strategi Peningkatan IKU 1

Analisis SWOT untuk Meningkatkan IKU 1 di Universitas Bina Darma pada 2024-2025, antara lain:

1. *Strengths* (Kekuatan)

- Fasilitas dan Sarana Pembelajaran yang Memadai: UBD memiliki fasilitas dan sarana pembelajaran yang mendukung proses pendidikan.
- Dukungan dari Tenaga Pengajar yang Berpengalaman: Dosen dan staf akademik UBD memiliki latar belakang yang cukup untuk membimbing dan mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.
- Komitmen Terhadap Pengembangan Karier Lulusan: UBD memiliki komitmen untuk membantu lulusannya mendapatkan pekerjaan yang layak atau melanjutkan studi.

2. *Weaknesses* (Kelemahan)

- Keterbatasan Kerjasama dengan Industri yang Terkemuka: Kerjasama dengan perusahaan-perusahaan besar atau multinasional masih perlu ditingkatkan untuk menyediakan lebih banyak kesempatan kerja bagi lulusan.
- Kurikulum yang Belum Sepenuhnya Sesuai dengan Kebutuhan Industri: Beberapa program studi mungkin memerlukan penyegaran kurikulum agar lebih sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri saat ini.

- Keterbatasan dalam Mendukung Kewirausahaan: Program inkubasi bisnis dan dukungan bagi mahasiswa yang ingin menjadi wirausaha perlu diperkuat.
3. *Opportunities* (Peluang)
- Permintaan yang Tinggi Akan Lulusan yang Siap Kerja: Kebutuhan industri akan lulusan yang siap kerja menciptakan peluang besar bagi UBD untuk mencetak lulusan yang langsung dapat diserap oleh pasar kerja.
 - Kemajuan Teknologi dalam Dunia Pendidikan: Teknologi pendidikan memberikan peluang bagi UBD untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan mahasiswa.
 - Dukungan Pemerintah untuk Program Magang dan Kewirausahaan: Adanya dukungan pemerintah melalui program-program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa di luar kampus.
4. *Threats* (Ancaman)
- Persaingan dengan Universitas Lain dalam Keterserapan Lulusan: Universitas lain juga berupaya meningkatkan daya saing lulusan mereka, sehingga menciptakan persaingan ketat dalam dunia kerja.
 - Perubahan Kebutuhan Kompetensi di Dunia Kerja yang Cepat: Dunia kerja yang terus berubah menuntut lulusan yang fleksibel dan cepat beradaptasi.
 - Keterbatasan Ekonomi di Lingkungan Regional: Kondisi ekonomi lokal yang belum berkembang sepenuhnya dapat membatasi ketersediaan pekerjaan di wilayah sekitar.

Strategi peningkatan yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Pengembangan Kerjasama dengan Perusahaan Nasional dan Multinasional

UBD dapat meningkatkan kerjasama dengan perusahaan nasional dan multinasional yang memiliki standar ketenagakerjaan tinggi untuk meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja.

2. Memperbarui Kurikulum yang Responsif terhadap Kebutuhan Industri

UBD dapat melakukan evaluasi dan pembaruan kurikulum di beberapa program studi agar sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja modern. Keterlibatan industri dalam pengembangan kurikulum akan memastikan mahasiswa memperoleh keterampilan yang relevan.

3. Penguatan Layanan Pusat Karir (Career Center)

UBD dapat meningkatkan kapasitas dan layanan pusat karir dengan menyediakan layanan bimbingan karir yang komprehensif, pelatihan soft skills, workshop, dan bursa kerja bagi mahasiswa.

4. Meningkatkan Kualitas Program Magang dan Kewirausahaan

UBD dapat mengoptimalkan pelaksanaan program MBKM dengan menyediakan peluang magang dan kewirausahaan yang lebih terstruktur serta membangun kolaborasi dengan berbagai sektor industri dan bisnis. Program-program ini harus didesain agar mahasiswa mendapatkan pengalaman yang relevan dan bernilai tambah.

5. Membangun dan Mengelola Jaringan Alumni secara Efektif

Jaringan alumni yang kuat dapat membantu mahasiswa dan lulusan dalam mencari peluang kerja. Dengan mengadakan seminar, pelatihan, atau pameran pekerjaan yang melibatkan alumni, UBD dapat menyediakan informasi mengenai peluang karier bagi lulusan baru.

6. Peningkatan Fasilitas Pembelajaran Berbasis Teknologi

Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti laboratorium virtual, kelas daring, dan penggunaan software berbasis industri, akan membantu mahasiswa untuk siap beradaptasi dengan teknologi yang digunakan di tempat kerja.

2.2.2 Strategi Peningkatan IKU 2

Analisis SWOT untuk Meningkatkan IKU 2 di Universitas Bina Darma pada 2024-2025, antara lain:

1. *Strengths* (Kekuatan)

- **Komitmen Terhadap MBKM:** UBD berkomitmen untuk mendukung program MBKM sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk mendapatkan pengalaman luar kampus.
- **Koneksi Lokal yang Kuat:** UBD memiliki jaringan dengan beberapa perusahaan lokal yang dapat dimanfaatkan untuk membuka peluang magang atau proyek bagi mahasiswa.
- **Sumber Daya Dosen:** Dosen-dosen yang berpengalaman di UBD dapat menjadi pembimbing bagi mahasiswa dalam menjalani program luar kampus.

2. *Weaknesses* (Kelemahan)

- **Keterbatasan Anggaran untuk Program MBKM:** Masih terbatasnya alokasi anggaran untuk mendukung pelaksanaan program MBKM bagi seluruh mahasiswa.
- **Kurangnya Program Kemitraan Internasional:** Keterbatasan dalam menjalin kerjasama dengan lembaga internasional yang dapat memperkaya pengalaman mahasiswa.
- **Kurangnya Sistem Pemantauan dan Evaluasi:** Belum ada sistem yang optimal untuk memantau dan mengevaluasi partisipasi mahasiswa dalam kegiatan luar kampus.

3. *Opportunities* (Peluang)

- **Dukungan dari Kemendikbudristek untuk MBKM:** Adanya dukungan dari pemerintah untuk pelaksanaan MBKM membuka peluang UBD dalam mengembangkan program eksternal.

- **Kebutuhan Industri Akan Talenta Siap Kerja:** Industri membutuhkan lulusan yang memiliki keterampilan praktis, sehingga peluang kerja sama antara kampus dan industri semakin besar.
- **Digitalisasi dan Platform Online:** Kemajuan teknologi memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman magang atau studi independen secara online, yang dapat memperluas akses mereka.

4. *Threats* (Ancaman)

- **Persaingan dari Perguruan Tinggi Lain:** Perguruan tinggi lain juga berupaya untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan luar kampus sehingga meningkatkan persaingan.
- **Perubahan Kebutuhan Dunia Kerja yang Cepat:** Perubahan cepat dalam kebutuhan keterampilan di dunia kerja dapat membuat kurikulum dan keterampilan yang diajarkan menjadi kurang relevan.
- **Keterbatasan Peluang di Wilayah Lokal:** Kurangnya perusahaan besar di wilayah Palembang yang dapat menjadi mitra untuk program magang atau proyek mahasiswa.

Strategi peningkatan yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Mengembangkan Kerjasama dengan Perusahaan dan Industri Nasional

UBD dapat memperluas kerjasama dengan berbagai perusahaan nasional yang memiliki kantor cabang di Sumatra atau di daerah lain di Indonesia, sehingga mahasiswa dapat memiliki akses untuk magang dan proyek kolaboratif.

2. Optimalisasi Program Studi Independen dan Pertukaran Pelajar

Mendorong mahasiswa untuk mengikuti program studi independen atau pertukaran pelajar baik melalui platform daring maupun offline. Misalnya, UBD dapat bekerjasama dengan universitas mitra untuk program pertukaran pelajar yang memungkinkan mahasiswa mendapat pengalaman belajar di institusi berbeda.

3. Membangun Sistem Informasi dan Pemantauan MBKM

Mengembangkan sistem informasi untuk mencatat, memantau, dan mengevaluasi aktivitas mahasiswa dalam program luar kampus agar program dapat berjalan efektif dan nilai IKU 2 meningkat. Sistem ini juga dapat berfungsi sebagai basis data untuk menilai dampak dari pengalaman luar kampus terhadap perkembangan keterampilan mahasiswa.

4. Insentif dan Dukungan Finansial

Menyediakan insentif dan dukungan finansial bagi mahasiswa yang berpartisipasi dalam program MBKM, seperti biaya perjalanan, bantuan biaya hidup, atau subsidi biaya untuk program pertukaran pelajar. Hal ini dapat mendorong lebih banyak mahasiswa untuk terlibat dalam program luar kampus.

5. Mendorong Program Magang dan Proyek Sosial Berbasis Digital

Memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas peluang magang dan proyek sosial. Program magang digital atau proyek berbasis teknologi memungkinkan mahasiswa UBD mendapatkan pengalaman luar kampus tanpa harus meninggalkan kota mereka.

6. Peningkatan Pelatihan dan Pendampingan bagi Pembimbing Akademik

Melatih dosen pembimbing agar mereka dapat memberikan panduan yang tepat bagi mahasiswa dalam memilih dan menjalani program MBKM, sesuai dengan potensi dan bidang studi masing-masing.

2.2.3 Strategi Peningkatan IKU 3

Analisis SWOT untuk Meningkatkan IKU 3 di Universitas Bina Darma pada 2024-2025, antara lain:

1. *Strengths* (Kekuatan)

- Komitmen Institusi terhadap Peningkatan Kualitas Dosen: UBD memiliki komitmen untuk mendorong dosen berpartisipasi dalam kegiatan yang meningkatkan profesionalisme.

- Kapasitas Dosen dalam Riset dan Pengabdian: Banyak dosen UBD yang sudah memiliki kemampuan baik dalam riset dan pengabdian, sehingga potensial untuk lebih aktif terlibat di luar kampus.
- Fasilitas Teknologi yang Mendukung: UBD memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung dosen dalam mengikuti program-program kolaborasi riset dan kegiatan di luar kampus.

2. *Weaknesses* (Kelemahan)

- Keterbatasan Dana dan Fasilitas untuk Mobilitas Dosen: Dukungan finansial yang belum optimal untuk kegiatan di luar kampus dapat menghambat partisipasi dosen dalam kegiatan yang lebih luas.
- Minimnya Kolaborasi dengan Institusi Internasional: Kerja sama UBD dengan lembaga internasional masih terbatas, yang bisa mengurangi peluang dosen untuk mendapatkan pengalaman internasional.
- Kurangnya Pengakuan Sertifikasi Eksternal bagi Dosen: Sertifikasi atau pengakuan kompetensi dari pihak eksternal yang diakui secara nasional dan internasional masih kurang diakui dalam pencapaian dosen.

3. *Opportunities* (Peluang)

- Dukungan dari Pemerintah untuk Mobilitas Dosen: Adanya program dukungan pemerintah melalui hibah riset dan beasiswa mobilitas dosen di luar kampus.
- Perkembangan Kolaborasi dengan Industri: Semakin banyaknya industri yang tertarik bekerja sama dengan institusi pendidikan tinggi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Peluang Keterlibatan dalam Forum Internasional: Peluang partisipasi dalam forum akademik internasional semakin luas dan dapat memberikan pengalaman berharga bagi dosen.

4. *Threats* (Ancaman)

- Persaingan Antar Perguruan Tinggi: Banyaknya perguruan tinggi lain yang juga mendorong dosen untuk terlibat di luar kampus menciptakan kompetisi ketat.
- Keterbatasan Akses untuk Kolaborasi Internasional: Terkadang birokrasi atau regulasi terkait izin dan pengakuan internasional dapat membatasi ruang gerak dosen.
- Perubahan Kebijakan Terkait Mobilitas Dosen: Kebijakan pemerintah yang mungkin berubah mengenai pendanaan dan dukungan mobilitas dosen bisa mempengaruhi pencapaian target IKU 3.

Strategi peningkatan yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Penguatan Kerjasama Nasional dan Internasional

Memperluas kerjasama strategis dengan universitas, lembaga penelitian, dan sektor industri, baik di dalam maupun luar negeri, untuk menyediakan lebih banyak peluang kolaborasi bagi dosen. Universitas dapat meningkatkan jejaring internasional agar dosen UBD dapat mengikuti pertukaran dosen atau kolaborasi riset global.

2. Pengembangan Program Hibah dan Pendanaan untuk Dosen

Memberikan pendanaan bagi dosen yang ingin mengikuti kegiatan eksternal, seperti konferensi internasional, kolaborasi penelitian, atau magang di sektor industri. Pengembangan skema hibah internal yang mendorong dosen aktif di luar kampus dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan partisipasi.

3. Penggunaan Teknologi untuk Kolaborasi Riset dan Pengajaran

Memanfaatkan platform digital dan teknologi kolaborasi agar dosen UBD dapat mengikuti kegiatan lintas kampus dan lintas negara, tanpa terbatas pada mobilitas fisik. Keterlibatan dalam proyek riset atau kegiatan pengajaran berbasis daring akan memperluas peluang kolaborasi.

4. Penguatan Program Sertifikasi dan Akreditasi Profesional

Mendorong dan mendukung dosen untuk mendapatkan sertifikasi profesional yang diakui secara nasional atau internasional. UBD juga dapat menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga sertifikasi, sehingga dosen memiliki keterampilan yang lebih relevan untuk diaplikasikan dalam kegiatan luar kampus.

5. Mendorong Partisipasi dalam Program Pertukaran Dosen

Universitas dapat mengembangkan dan mempromosikan program pertukaran dosen secara lebih luas dengan berbagai kampus dalam negeri dan internasional. Kegiatan ini akan memberikan wawasan baru dan memperluas koneksi bagi dosen yang terlibat.

2.2.4 Strategi Peningkatan IKU 4

Analisis SWOT untuk Meningkatkan IKU 4 di Universitas Bina Darma pada 2024-2025. Antara lain:

1. *Strengths* (Kekuatan)

- Kemitraan Institusi yang Sudah Terjalin: UBD telah memiliki jaringan kerjasama dengan beberapa industri dan perusahaan, yang dapat dikembangkan lebih jauh untuk mendatangkan praktisi sebagai pengajar.
- Ketersediaan Sumber Daya Teknologi untuk Pembelajaran: UBD memiliki infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung kehadiran praktisi, baik secara langsung maupun melalui platform online.
- Fleksibilitas Kurikulum untuk Menyertakan Praktisi: Kurikulum UBD dapat mengakomodasi perubahan agar praktisi bisa terlibat dalam proses pembelajaran.

2. *Weaknesses* (Kelemahan)

- Jumlah Praktisi Terlibat yang Masih Rendah: Persentase praktisi yang mengajar masih rendah, yang bisa membatasi dampak positif mereka terhadap mahasiswa.

- Keterbatasan Dana untuk Mendatangkan Praktisi: Anggaran yang terbatas dapat mengurangi frekuensi dan kualitas keterlibatan praktisi, terutama mereka yang memiliki pengalaman tinggi dan dari sektor industri besar.
- Keterbatasan Waktu dan Jadwal Praktisi: Banyak praktisi yang memiliki keterbatasan waktu karena tuntutan pekerjaan utama mereka, sehingga sulit untuk mengatur jadwal yang sesuai.

3. *Opportunities* (Peluang)

- Kebutuhan Industri akan Kolaborasi dengan Akademisi: Banyak industri yang mencari kolaborasi dengan perguruan tinggi untuk menemukan solusi inovatif dan menjembatani kesenjangan keterampilan.
- Dukungan Pemerintah untuk Meningkatkan Kolaborasi dengan Industri: Kebijakan pemerintah mendukung program IKU 4 dan mendorong kolaborasi antara industri dan kampus.
- Meningkatnya Kebutuhan Mahasiswa akan Pemahaman Praktis: Mahasiswa saat ini lebih menghargai keterampilan praktis, dan kehadiran praktisi akan memberikan nilai tambah bagi mereka.

4. *Threats* (Ancaman)

- Persaingan dengan Kampus Lain dalam Menarik Praktisi: Universitas lain juga berusaha menarik praktisi, sehingga UBD harus lebih kompetitif untuk menarik mereka.
- Ketidakpastian Ekonomi yang Dapat Mempengaruhi Anggaran: Kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat mempengaruhi anggaran untuk mendatangkan praktisi.
- Kurangnya Ketersediaan Praktisi yang Bersedia Mengajar: Tidak semua praktisi berminat atau tersedia untuk mengajar di kampus, terutama dalam jangka waktu yang lebih lama.

Strategi peningkatan yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Penguatan Kerjasama dengan Industri dan Perusahaan
Memperluas kerjasama strategis dengan perusahaan di berbagai bidang untuk menghadirkan praktisi sebagai pengajar atau pembimbing praktikum. UBD juga dapat menjalin kemitraan dengan perusahaan-perusahaan besar yang memiliki program corporate social responsibility (CSR) untuk mendukung kegiatan pengajaran praktisi.
2. Membangun Program Pengajaran Kolaboratif
Mengembangkan program pengajaran kolaboratif di mana dosen UBD dan praktisi dapat mengajar bersama-sama. Program ini dapat menggabungkan teori dan praktik secara efektif, dengan praktisi memberikan studi kasus nyata sementara dosen memberikan landasan teoritis.
3. Pemberian Insentif bagi Praktisi yang Mengajar di Kampus
Untuk menarik lebih banyak praktisi, UBD dapat menawarkan insentif, seperti kompensasi finansial, pengakuan, dan sertifikat. Insentif ini akan meningkatkan minat praktisi untuk mengajar di kampus.
4. Pemanfaatan Teknologi untuk Keterlibatan Praktisi Secara Daring
Menggunakan teknologi pembelajaran jarak jauh untuk melibatkan praktisi secara online, sehingga mereka tidak harus hadir secara fisik. Platform ini memungkinkan praktisi yang memiliki waktu terbatas tetap bisa mengajar dan berbagi pengalaman.
5. Pengembangan Pelatihan untuk Praktisi
UBD dapat menyediakan program pelatihan mengajar bagi praktisi agar mereka dapat menguasai teknik pengajaran yang sesuai dan relevan dengan konteks akademik. Pelatihan ini akan membantu praktisi menyampaikan materi dengan lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

2.2.5 Strategi Peningkatan IKU 5

Analisis SWOT untuk Meningkatkan IKU 5 pada Tahun 2024-2025, antara lain:

1. *Strengths* (Kekuatan)

- Sumber Daya Dosen Berkompetensi Tinggi: UBD memiliki dosen dengan keahlian yang beragam, yang merupakan aset dalam memproduksi penelitian berkualitas dan relevan.
- Infrastruktur Penelitian yang Mendukung: Fasilitas laboratorium dan sumber daya penelitian lainnya cukup memadai untuk mendukung program riset yang aplikatif.
- Jaringan Kemitraan Nasional: UBD telah membangun kerjasama dengan berbagai instansi yang dapat membuka peluang implementasi hasil penelitian.

2. *Weaknesses* (Kelemahan)

- Pemanfaatan Hasil Penelitian yang Rendah di Masyarakat: Hanya sebagian kecil dari penelitian yang dihasilkan oleh dosen UBD yang sudah diaplikasikan di masyarakat atau mendapatkan rekognisi luas.
- Terbatasnya Pendanaan Penelitian: Dana untuk penelitian dan pengembangan yang terbatas dapat menghambat implementasi hasil riset di masyarakat atau dalam meraih rekognisi internasional.
- Minimnya Keterlibatan Mitra Internasional: Saat ini, keterlibatan mitra internasional masih belum optimal sehingga memengaruhi peluang UBD untuk mendapatkan pengakuan internasional.

3. *Opportunities* (Peluang)

- Kebutuhan Masyarakat dan Industri akan Inovasi Baru: Banyak sektor publik dan industri membutuhkan solusi inovatif yang dapat disediakan melalui riset perguruan tinggi.
- Dukungan dari Pemerintah untuk Penelitian Terapan: Kemendikbudristek memberikan dukungan bagi penelitian yang relevan bagi masyarakat, ini bisa digunakan UBD untuk memperluas dampak penelitiannya.

- Kerjasama dengan Institusi Internasional: Ada peluang bagi UBD untuk menjalin kerjasama penelitian dengan institusi internasional demi meningkatkan pengakuan global.

4. *Threats* (Ancaman)

- Persaingan dari Universitas Lain: Banyak perguruan tinggi yang juga berlomba-lomba untuk meningkatkan pencapaian IKU 5 mereka, sehingga UBD perlu meningkatkan daya saingnya dalam penelitian.
- Keterbatasan Dana Riset Nasional: Keterbatasan anggaran nasional untuk riset dapat memengaruhi kemampuan universitas dalam menghasilkan penelitian yang berdampak besar.
- Respon Lambat dari Mitra dalam Penerapan Riset: Kurangnya komitmen atau respon lambat dari mitra industri dalam pemanfaatan hasil riset dapat menghambat kinerja IKU 5.

Strategi peningkatan yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Meningkatkan Fokus Penelitian Terapan yang Berdampak Langsung

UBD dapat mengarahkan para dosen untuk melakukan penelitian yang berorientasi pada solusi nyata bagi permasalahan industri dan masyarakat. Ini dapat mencakup topik-topik seperti teknologi lingkungan, kesehatan, dan pendidikan yang memiliki peluang besar untuk diterapkan.

2. Membangun dan Memperluas Kerjasama dengan Industri dan Masyarakat

Meningkatkan kerja sama dengan sektor industri dan lembaga masyarakat, untuk mengembangkan proyek riset yang sesuai kebutuhan mitra sehingga hasil penelitian memiliki peluang lebih besar untuk diimplementasikan langsung di lapangan.

3. Menawarkan Insentif untuk Penelitian yang Berpengaruh dan Diakui Internasional

Memberikan penghargaan dan insentif kepada dosen yang berhasil menghasilkan penelitian yang diakui secara luas atau yang mendapatkan rekognisi dari lembaga internasional, guna meningkatkan motivasi dan kualitas penelitian.

4. Peningkatan Publikasi di Jurnal Internasional dan Forum Internasional

Mengupayakan agar hasil penelitian dosen UBD dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi, yang dapat meningkatkan pengakuan internasional dan membantu dalam pencapaian nilai IKU 5.

5. Mengembangkan Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset

Program pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dapat meningkatkan dampak penelitian dosen secara langsung pada masyarakat dan berpotensi menarik perhatian atau pengakuan dari lembaga internasional.

6. Program Inkubator untuk Inovasi Penelitian

Membentuk inkubator yang membantu pengembangan hasil riset hingga tahap implementasi atau komersialisasi. Program ini dapat membantu penelitian yang memiliki potensi untuk diaplikasikan dalam produk atau layanan nyata di masyarakat.

2.2.6 Strategi Peningkatan IKU 6

Analisis SWOT untuk Meningkatkan IKU 6 pada Tahun 2024-2025, antara lain:

1. *Strengths* (Kekuatan)

- Program Studi yang Relevan dengan Industri Global: Beberapa program studi UBD memiliki potensi untuk menarik mitra internasional karena kurikulumnya yang relevan dengan industri global, seperti teknologi informasi dan manajemen bisnis.
- Dosen dan Tenaga Pengajar Berkualifikasi: UBD memiliki dosen yang kompeten, yang dapat dioptimalkan untuk terlibat dalam penelitian dan pengajaran bersama mitra kelas dunia.

- Infrastruktur yang Mendukung Kolaborasi: Ketersediaan fasilitas penunjang seperti laboratorium dan platform digital yang baik dapat meningkatkan daya tarik bagi mitra untuk bekerja sama.

2. *Weaknesses* (Kelemahan)

- Terbatasnya Jaringan Internasional: UBD memiliki keterbatasan jaringan global dan perlu memperluas akses ke mitra kelas dunia yang sesuai.
- Minimnya Pengalaman dalam Kolaborasi Internasional: Belum banyaknya pengalaman UBD dalam menjalankan kolaborasi internasional dapat menjadi hambatan dalam mendapatkan mitra kelas dunia.
- Keterbatasan Sumber Daya untuk Memfasilitasi Kolaborasi: Keterbatasan anggaran khusus untuk membiayai kegiatan kerjasama internasional dapat menghambat upaya membangun jaringan dengan mitra internasional.

3. *Opportunities* (Peluang)

- Kebutuhan Lulusan dengan Kompetensi Internasional: Tuntutan pasar kerja terhadap lulusan yang memiliki pengalaman global merupakan peluang untuk menarik mitra yang ingin menjangkau talenta di Indonesia.
- Dukungan Pemerintah untuk Internasionalisasi Perguruan Tinggi: Kemendikbudristek mendukung internasionalisasi melalui berbagai program pendanaan untuk kolaborasi internasional yang dapat dimanfaatkan UBD.
- Kemitraan di Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi: Potensi kerjasama dengan perusahaan teknologi global dapat membuka peluang besar untuk program studi di UBD yang fokus pada teknologi informasi dan komunikasi.

4. *Threats* (Ancaman)

- Persaingan dengan Perguruan Tinggi Lain di Indonesia: Banyak perguruan tinggi yang juga mengincar mitra kelas dunia, yang membuat persaingan untuk mendapatkan kolaborasi semakin ketat.
- Fluktuasi Ekonomi Global yang Mempengaruhi Mitra Internasional: Ketidakpastian ekonomi global dapat mempengaruhi minat perusahaan kelas dunia untuk melakukan investasi atau kerjasama baru.
- Kendala Regulasi dan Administrasi: Birokrasi dalam perizinan kolaborasi internasional dan kendala regulasi bisa menghambat pelaksanaan program kerjasama dengan mitra global.

Strategi peningkatan yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Penguatan Jaringan dengan Mitra Internasional melalui MoU dan Pertemuan Internasional

UBD dapat mengadakan pertemuan internasional atau mengikuti konferensi dan pameran pendidikan untuk membangun jaringan dengan universitas dan industri kelas dunia. Melalui kegiatan ini, UBD bisa mulai memperkenalkan potensi kerja sama dan memfasilitasi perjanjian awal dalam bentuk Memorandum of Understanding (MoU).
2. Peningkatan Kompetensi Dosen dan Staf untuk Kolaborasi Internasional

Memberikan pelatihan khusus bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam hal administrasi dan manajemen kolaborasi internasional akan membantu meningkatkan kapasitas internal UBD dalam menjalankan kerjasama dengan mitra internasional.
3. Pengembangan Program Studi yang Menarik bagi Mitra Internasional

Program studi yang fokus pada teknologi, sains, dan bisnis dapat diprioritaskan untuk dibangun menjadi lebih menarik bagi mitra internasional dengan menyesuaikan kurikulum dan menawarkan program joint degree atau double degree.

4. Memanfaatkan Dukungan Pendanaan untuk Kerjasama Internasional

UBD bisa mengajukan proposal untuk mendapatkan dukungan pendanaan dari Kemendikbudristek atau organisasi internasional untuk memulai kolaborasi internasional dalam bentuk joint research atau student exchange, sehingga beban anggaran dapat diminimalkan.

5. Kolaborasi Penelitian dengan Institusi Internasional

Menjajaki peluang untuk melakukan penelitian bersama institusi ternama di luar negeri dalam bidang yang memiliki dampak besar, seperti teknologi informasi, inovasi pendidikan, dan bisnis digital, akan meningkatkan visibilitas UBD di mata mitra internasional.

6. Mengembangkan Program Internship atau Magang dengan Mitra Global

UBD dapat bekerja sama dengan perusahaan multinasional untuk membuka program magang bagi mahasiswa yang diakui secara internasional, sehingga meningkatkan keterlibatan program studi UBD dalam kerjasama kelas dunia.

2.2.7 Strategi Peningkatan IKU 7

Analisis SWOT untuk Meningkatkan IKU 7 pada Tahun 2024-2025, antara lain:

1. *Strengths* (Kekuatan)

- Pengajaran yang Berbasis pada Praktik dan Teori: UBD memiliki dosen yang berpengalaman dan kualifikasi tinggi, yang mampu menerapkan pendekatan pembelajaran aktif dan kolaboratif.
- Fasilitas Pembelajaran yang Memadai: Ketersediaan ruang kelas yang mendukung kolaborasi, serta teknologi yang memungkinkan interaksi antara mahasiswa dan dosen secara efektif.
- Budaya Pembelajaran yang Positif: Terdapat budaya yang mendukung partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan ekstrakurikuler.

2. *Weaknesses* (Kelemahan)

- Variabilitas dalam Implementasi: Terdapat perbedaan dalam penguasaan metode pengajaran kolaboratif antar dosen, yang bisa mengurangi konsistensi dalam pengalaman belajar.
- Kurangnya Pelatihan Berkelanjutan: Keterbatasan dalam program pelatihan bagi dosen mengenai metode pembelajaran kolaboratif dan partisipatif dapat menghambat pengembangan lebih lanjut.
- Fokus yang Terbatas pada Keterampilan Keterlibatan: Tidak semua program studi memiliki fokus yang sama dalam memfasilitasi pembelajaran kolaboratif.

3. *Opportunities* (Peluang)

- Dukungan Pemerintah untuk Inovasi Pembelajaran: Program-program pendanaan dari Kemendikbudristek yang mendukung pengembangan metode pengajaran inovatif dapat dimanfaatkan UBD.
- Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi Lain: Membangun jaringan dan kolaborasi dengan institusi lain dapat memperkaya pengalaman pembelajaran dan meningkatkan inovasi dalam pengajaran.
- Adopsi Teknologi Baru: Memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan interaksi di dalam kelas.

4. *Threats* (Ancaman)

- Persaingan dari Perguruan Tinggi Lain: Banyak institusi lain yang juga menerapkan metode pembelajaran kolaboratif, yang dapat mempengaruhi daya tarik UBD di mata mahasiswa.
- Ketidakpastian Ekonomi: Kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat mempengaruhi dana dan sumber daya yang tersedia untuk program pendidikan.

- Perubahan Kebijakan Pendidikan: Perubahan dalam kebijakan pendidikan nasional dapat mempengaruhi implementasi program pembelajaran kolaboratif.

Strategi peningkatan yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Pengembangan Program Pelatihan bagi Dosen

UBD perlu mengembangkan program pelatihan berkelanjutan yang fokus pada metode pembelajaran kolaboratif dan partisipatif. Dengan melibatkan dosen dalam workshop, seminar, dan pelatihan terkait teknik pengajaran terbaru, UBD dapat meningkatkan kualitas pengajaran di seluruh program studi.

2. Peningkatan Fasilitas dan Teknologi Pembelajaran

Memperbaiki fasilitas kelas dan menyediakan teknologi pembelajaran yang mendukung kolaborasi, seperti platform pembelajaran daring dan alat presentasi interaktif, akan membantu meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.

3. Membangun Komunitas Pembelajaran Profesional

Membangun komunitas di antara dosen untuk berbagi praktik terbaik dan pengalaman dalam menerapkan pembelajaran kolaboratif dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung. Diskusi dan kolaborasi antar dosen dapat meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan.

4. Implementasi Umpan Balik Mahasiswa

Mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa mengenai metode pembelajaran yang diterapkan dan bagaimana mereka dapat berkontribusi lebih aktif dalam pembelajaran. UBD bisa melakukan survei atau forum diskusi untuk mendapatkan masukan dan ide dari mahasiswa.

5. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

Membangun kemitraan dengan perusahaan atau institusi lain untuk melakukan proyek kolaboratif atau kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan mahasiswa dapat memberikan pengalaman praktis yang berharga.

6. Evaluasi dan Pengukuran Kinerja Pembelajaran

Melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas metode pembelajaran kolaboratif yang diterapkan, serta menyesuaikan kurikulum berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan pembelajaran tetap relevan dan menarik.

2.2.8 Strategi Peningkatan IKU 8

Analisis SWOT untuk Meningkatkan IKU 8 pada Tahun 2024-2025, antara lain:

1. *Strengths* (Kekuatan)

- Komitmen terhadap Peningkatan Kualitas: UBD memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran.
- Sumber Daya Manusia: Terdapat dosen-dosen yang berkualitas dan berpengalaman, yang dapat berkontribusi pada pengembangan program studi yang berstandar internasional.

2. *Weaknesses* (Kelemahan)

- Belum Ada Program Studi Berstandar Internasional: Tidak adanya akreditasi atau pengakuan internasional untuk program studi yang ada.
- Minimnya Jaringan Internasional: Terbatasnya kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri, sehingga mengurangi kesempatan untuk pertukaran pengalaman dan sumber daya.
- Keterbatasan dalam Pengembangan Kurikulum: Kurikulum yang ada belum sepenuhnya memenuhi standar internasional.

3. *Opportunities* (Peluang)

- Dukungan Pemerintah untuk Akreditasi Internasional: Adanya program dan dana dari pemerintah untuk membantu institusi pendidikan dalam mencapai akreditasi internasional.
- Permintaan Global untuk Lulusan Berkualitas: Kebutuhan akan lulusan berkualitas di pasar kerja internasional memberikan peluang bagi UBD untuk beradaptasi dan mengembangkan program studi yang relevan.
- Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Lain: Kesempatan untuk menjalin kerjasama dengan universitas internasional yang sudah berpengalaman dalam program akreditasi.

4. *Threats* (Ancaman)

- Kompetisi dari Perguruan Tinggi Lain: Banyak universitas lain yang sudah mendapatkan akreditasi internasional dan memiliki reputasi yang lebih baik.
- Perubahan Kebijakan Pendidikan: Kebijakan pemerintah yang berubah dapat mempengaruhi akses dan pendanaan untuk program akreditasi.
- Krisis Ekonomi: Ketidakpastian ekonomi global dapat mempengaruhi anggaran pendidikan dan investasi dalam pengembangan program.

Strategi peningkatan yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Pengembangan Program Studi Berstandar Internasional

UBD perlu menyusun rencana strategis untuk mengembangkan program studi yang memenuhi standar internasional. Ini termasuk penyesuaian kurikulum, pengembangan silabus yang relevan, dan pengintegrasian praktik terbaik dari program-program internasional.

2. Kerjasama dengan Institusi Internasional

Mengidentifikasi dan membangun kemitraan dengan universitas luar negeri yang memiliki reputasi baik untuk pengembangan kurikulum, program pertukaran mahasiswa, dan riset kolaboratif. Ini akan memberikan UBD akses pada sumber daya, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memenuhi standar internasional.

3. Akreditasi Program Studi

Mendorong program studi untuk mendaftar dan memenuhi persyaratan akreditasi internasional, seperti ABET (untuk teknik), AACSB (untuk bisnis), atau QS Stars. UBD harus menyediakan dukungan administratif dan sumber daya untuk membantu program studi dalam proses akreditasi.

4. Peningkatan Kualitas Dosen

Mengadakan program pelatihan dan workshop bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka, serta memahami standar internasional dalam pengajaran dan penelitian. Dosen yang lebih terampil dan berpengetahuan akan dapat membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih tinggi.

5. Penguatan Riset dan Publikasi Internasional

Memfasilitasi dan mendukung dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian yang berstandar internasional dan publikasi di jurnal internasional. Ini juga termasuk membangun jaringan dengan peneliti dari institusi lain.

6. Monitoring dan Evaluasi Berkala

Menerapkan sistem monitoring dan evaluasi untuk menilai kemajuan program studi dalam mencapai standar internasional secara berkala. UBD harus menyediakan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

2.3 Kesimpulan Dan Rekomendasi IKU-PT

2.3.1 Indikator Kinerja Utama 1

Nilai IKU 1 sebesar 22,81 menunjukkan pencapaian yang baik oleh UBD dalam membantu lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak, tetapi masih ada ruang untuk peningkatan agar dapat mencapai target maksimal. Berdasarkan analisis SWOT dan strategi yang disarankan, UBD dapat memperbaiki layanan karir, memperbarui kurikulum, dan meningkatkan kerja sama dengan industri untuk meningkatkan daya serap lulusan di dunia kerja. Dukungan terhadap wirausaha juga dapat diperkuat, sejalan dengan panduan Kemendikbudristek untuk memperluas pilihan karier lulusan. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini, UBD diharapkan mampu mencapai nilai IKU 1 yang lebih tinggi di tahun 2024-2025, sehingga mendukung visi UBD untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif, relevan dengan kebutuhan industri, dan siap berkontribusi dalam dunia kerja atau menjadi wirausaha yang sukses.

2.3.2 Indikator Kinerja Utama 2

Nilai IKU 2 sebesar 0,04 pada periode 2023-2024 menunjukkan bahwa perlu adanya langkah nyata untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa UBD dalam kegiatan luar kampus. Langkah-langkah yang diusulkan di atas mencakup pengembangan kerja sama industri, peningkatan fasilitas dan dukungan finansial, serta peningkatan sistem pemantauan dan sosialisasi. Berdasarkan analisis SWOT, UBD memiliki banyak potensi untuk meningkatkan nilai IKU 2 dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang, serta mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada. Implementasi strategi-strategi ini dapat membantu UBD untuk meraih pencapaian lebih tinggi dalam IKU 2 pada tahun 2024-2025, meningkatkan relevansi lulusan, dan mengembangkan kompetensi mahasiswa agar lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja dan masyarakat.

2.3.3 Indikator Kinerja Utama 3

Capaian IKU 3 sebesar 55,80 mencerminkan pencapaian yang cukup baik bagi UBD, tetapi terdapat peluang untuk peningkatan agar mencapai target maksimal. Berdasarkan analisis SWOT dan strategi yang disarankan, UBD dapat meningkatkan kerjasama dengan industri dan institusi nasional dan internasional, menyediakan hibah internal untuk mobilitas dosen, serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung kolaborasi lintas kampus. Upaya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kompetensi dosen UBD, memperluas jaringan profesional mereka, dan meningkatkan nilai IKU 3 di tahun 2024-2025. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini, Universitas Bina Darma akan mampu mendukung dosen untuk lebih aktif berkontribusi dalam kegiatan profesional di luar kampus, yang akan memperkuat reputasi institusi dan menghasilkan dampak positif bagi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

2.3.4 Indikator Kinerja Utama 4

Pencapaian IKU 4 sebesar 5,96 merupakan awal yang positif bagi UBD, tetapi perlu adanya peningkatan agar dapat mencapai target maksimal yang ditetapkan dalam pedoman Kemendikbudristek. Melalui analisis SWOT dan strategi yang telah diuraikan, UBD diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan praktisi secara optimal dengan fokus pada peningkatan kemitraan industri, penyesuaian kurikulum yang memungkinkan partisipasi praktisi, dan pemanfaatan teknologi untuk memperluas cakupan pengajaran praktisi. Dengan strategi-strategi ini, UBD akan lebih siap dalam menghadapi tantangan dan memaksimalkan manfaat dari keterlibatan praktisi dalam pengajaran. Upaya ini akan meningkatkan kualitas lulusan UBD yang lebih siap bersaing di dunia kerja dan memiliki pemahaman mendalam mengenai penerapan teori dalam konteks dunia industri, yang pada akhirnya akan mendukung peningkatan IKU 4 pada tahun akademik mendatang.

2.3.5 Indikator Kinerja Utama 5

Capaian IKU 5 Universitas Bina Darma pada tahun 2023-2024 sebesar 1,64 menunjukkan upaya awal dalam mengarahkan penelitian dosen agar memiliki dampak nyata bagi masyarakat dan mendapatkan pengakuan internasional. Namun, masih ada ruang yang cukup besar untuk peningkatan agar mencapai hasil optimal. Strategi-strategi yang diusulkan, seperti peningkatan fokus penelitian terapan, memperkuat kerjasama dengan mitra, insentif penelitian, publikasi internasional, serta inkubator inovasi riset, diharapkan dapat menjadi langkah nyata bagi UBD dalam meningkatkan IKU 5 pada periode 2024-2025. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, Universitas Bina Darma berpotensi untuk meningkatkan pengakuan atas hasil karya dosennya baik di tingkat nasional maupun internasional, serta memenuhi target yang telah ditetapkan dalam pedoman IKU oleh Kemendikbudristek.

2.3.6 Indikator Kinerja Utama 6

Capaian IKU 6 Universitas Bina Darma yang masih 0 pada tahun 2023-2024 menunjukkan adanya kebutuhan yang signifikan untuk memperkuat kolaborasi dengan mitra kelas dunia. Untuk mencapai nilai IKU 6 yang lebih baik pada tahun 2024-2025, UBD perlu berfokus pada pengembangan jaringan internasional, peningkatan kapasitas dosen dan staf, serta penyusunan kurikulum yang menarik bagi mitra global. Dengan memanfaatkan peluang pendanaan dan dukungan pemerintah, serta menerapkan strategi yang terarah, UBD dapat meningkatkan pencapaian IKU 6 dan memperkuat posisinya sebagai perguruan tinggi yang relevan di tingkat internasional. Melalui langkah-langkah ini, UBD diharapkan dapat meningkatkan daya saingnya dalam mendapatkan mitra internasional yang mampu berkolaborasi dalam program studi dan memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa dan dosen.

2.3.7 Indikator Kinerja Utama 7

Capaian IKU 7 Universitas Bina Darma Palembang yang sebesar 15,92 menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam menerapkan metode pembelajaran kolaboratif dan partisipatif. Namun, untuk mencapai nilai yang lebih tinggi pada tahun 2024-2025, UBD perlu mengatasi beberapa kelemahan dan memanfaatkan peluang yang ada. Dengan fokus pada pengembangan dosen, peningkatan fasilitas, dan penguatan kolaborasi eksternal, UBD dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar mahasiswa, sehingga memperkuat posisinya sebagai perguruan tinggi yang inovatif dan kompetitif. Langkah-langkah ini tidak hanya akan meningkatkan IKU 7, tetapi juga akan berkontribusi pada keseluruhan kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh Universitas Bina Darma Palembang.

2.3.8 Indikator Kinerja Utama 8

Pencapaian nilai 0 pada IKU 8 Universitas Bina Darma Palembang menunjukkan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan standar pendidikan agar diakui secara internasional. Dengan memperhatikan analisis SWOT dan mengimplementasikan strategi yang tepat, UBD dapat mengembangkan program studi berstandar internasional yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan IKU 8 tidak hanya akan memperkuat reputasi UBD, tetapi juga akan memberikan manfaat jangka panjang bagi mahasiswa, seperti akses ke pasar kerja internasional yang lebih luas dan pengakuan terhadap kualifikasi mereka di luar negeri. Dengan komitmen dan tindakan yang tepat, UBD dapat mencapai tujuan tersebut pada periode 2024-2025.

BAB III



BAB III

RENCANA KEGIATAN TAHUN 2024-2025

3.1 Rancangan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi UBD

Saat ini, Universitas Bina Darma Palembang (UBD) telah merumuskan berbagai rencana kegiatan untuk tahun 2024-2025, yang dirancang untuk memperkuat posisinya sebagai perguruan tinggi yang menuju unggul dan berstandar internasional. Untuk rencana kegiatan yang berupa rancangan visi, misi, tujuan dan strategi UBD secara lengkap ada dalam lampiran di laporan pengelolaan ini. Salah satu fokus utama dari rencana ini adalah penyusunan dan implementasi visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) terbaru, yang menjadi landasan bagi pengembangan UBD ke depan. Rancangan Visi terbaru UBD adalah "Menjadi perguruan tinggi berstandar internasional yang adaptif terhadap sains dan teknologi."

Dengan visi ini, UBD menegaskan komitmennya untuk membangun institusi yang tidak hanya diakui di tingkat nasional tetapi juga mampu bersaing di panggung global. UBD ingin dikenal sebagai perguruan tinggi yang tanggap dan responsif terhadap kemajuan sains dan teknologi, serta siap mengadopsi perubahan demi memenuhi kebutuhan masyarakat yang dinamis. Dalam mencapai visi tersebut, UBD merumuskan misi yang mendukung transformasi menuju perguruan tinggi adaptif dengan berbagai inisiatif penting, yaitu:

- 1) Melalui penyelenggaraan pendidikan berwawasan global, UBD akan menyelenggarakan program pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan sains dan teknologi serta berwawasan global. Program ini dirancang untuk mendukung pembelajaran sepanjang hayat, memastikan bahwa setiap lulusan memiliki pengetahuan terkini yang relevan dengan industri dan teknologi global.
- 2) Melalui pengembangan penelitian aplikatif dan berkelanjutan, serta sebagai universitas yang menekankan riset, UBD berkomitmen untuk mengembangkan penelitian aplikatif, inovatif, dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi

- signifikan terhadap penguasaan sains dan teknologi di tingkat nasional maupun internasional, serta menjadi solusi bagi berbagai tantangan global.
- 3) Melalui pengabdian kepada masyarakat melalui sains dan teknologi, UBD aktif dalam pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. Program pengabdian ini dirancang untuk memberikan dampak nyata bagi masyarakat luas dan mendukung pembangunan berkelanjutan baik di tingkat nasional maupun internasional.
 - 4) Melalui kemitraan dan kerja sama yang saling menguntungkan, UBD berkomitmen memperkuat kemitraan dan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri. Kerja sama ini memungkinkan UBD untuk menyediakan akses yang lebih luas bagi mahasiswa dan dosen, baik dalam hal pembelajaran, penelitian, maupun pengabdian masyarakat.
 - 5) Melalui engembangan lulusan dengan budaya PRIDE, UBD bertekad untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya berkompeten secara akademis, tetapi juga memiliki budaya mutu PRIDE (*Persistent, Responsive, Innovative, Discipline, Excellent*). Dengan budaya ini, diharapkan lulusan UBD memiliki daya saing global, berintegritas tinggi, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan sains, teknologi, serta dinamika sosial-ekonomi.

Melalui rencana kegiatan 2024-2025, UBD akan menerjemahkan visi, misi, tujuan, dan strategi tersebut ke dalam berbagai program yang konkret. Program-program ini mencakup pengembangan kurikulum berbasis teknologi terkini, pelatihan dan sertifikasi internasional bagi dosen dan mahasiswa, peningkatan infrastruktur digital, serta pembentukan pusat riset dan inovasi. Selain itu, UBD akan memperkuat pengabdian masyarakat yang berfokus pada teknologi tepat guna untuk mendukung kesejahteraan dan pembangunan berkelanjutan.

Dengan rencana ini, UBD diharapkan mampu mencapai status sebagai perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing global. Melalui pelaksanaan berbagai kegiatan ini, UBD optimis dapat terus meningkatkan kinerja perguruan tinggi pada tahun-tahun mendatang,

mencapai reputasi internasional, dan memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat di tingkat lokal maupun global.

3.2 Rancangan Statuta UBD

Universitas Bina Darma (UBD) Palembang dalam rangka menyongsong tahun 2024-2025, telah menyusun berbagai rencana kegiatan strategis untuk mendukung peningkatan kualitas akademik dan tata kelola institusi. Salah satu agenda penting dalam rencana kegiatan ini adalah rancangan Statuta terbaru UBD. Rancangan Statuta terbaru UBD secara lengkap ada dalam lampiran di laporan pengelolaan ini. Rancangan Statuta terbaru ini dirancang dengan menyesuaikan ketentuan terkini dan merespon dinamika perubahan di bidang pendidikan tinggi, khususnya untuk menghadapi tantangan dan kebutuhan yang terus berkembang di era globalisasi dan teknologi digital.

Sebagai dokumen hukum tertinggi di lingkungan universitas, Statuta ini menjadi landasan bagi semua kebijakan, aturan, dan tata kelola di UBD. Statuta terbaru UBD dirancang untuk:

1) **Menjamin Tata Kelola yang Profesional dan Transparan**

Pembaruan Statuta akan menekankan pentingnya tata kelola yang akuntabel, transparan, dan berbasis kinerja. Hal ini bertujuan agar UBD dapat menjadi institusi yang profesional dalam menjalankan fungsi-fungsinya sebagai perguruan tinggi berstandar internasional, baik dari segi manajerial, akademik, maupun administratif.

2) **Mendukung Kegiatan Akademik dan Inovasi**

Dalam menghadapi perkembangan sains dan teknologi, Statuta baru ini juga akan mengatur pengembangan program akademik dan inovasi yang lebih adaptif terhadap perubahan global. UBD berkomitmen untuk menyediakan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman serta menyiapkan lulusan yang siap bersaing secara global.

3) Memperkuat Kualitas dan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia

Statuta terbaru akan mencakup peraturan yang mendukung peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui program pelatihan, sertifikasi, dan peningkatan kesejahteraan. UBD menargetkan untuk membangun lingkungan kerja yang sehat, berdaya saing, serta mampu mendorong setiap anggota sivitas akademika mencapai potensi terbaiknya.

4) Memperkuat Kolaborasi dan Kemitraan

Untuk mencapai visi sebagai universitas yang unggul, Statuta baru UBD akan menekankan pentingnya kerja sama strategis, baik dengan institusi pendidikan tinggi di dalam maupun luar negeri, maupun dengan industri, pemerintah, dan masyarakat. Kemitraan ini diharapkan dapat membuka peluang baru bagi mahasiswa dan dosen untuk berkolaborasi dan berinovasi.

5) Menjaga Nilai-nilai dan Budaya Institusi yang Berkelanjutan

Statuta terbaru juga mengatur penguatan nilai-nilai institusi yang adaptif namun tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip dasar UBD, seperti integritas, inovasi, dan keberlanjutan. Budaya mutu PRIDE (*Persistent, Responsive, Innovative, Discipline, Excellent*) yang ditanamkan kepada mahasiswa, dosen, dan seluruh staf akan semakin diperkuat dalam peraturan baru ini.

Dengan Statuta baru sebagai landasan, diharapkan UBD dapat terus maju dan meraih berbagai prestasi di tahun-tahun mendatang. Implementasi Statuta ini tidak hanya akan memperbaiki proses internal tetapi juga memperkuat reputasi UBD sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkualitas dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Semua kebijakan, program akademik, pengabdian masyarakat, dan riset akan dilaksanakan sesuai dengan arah yang telah ditetapkan, menjadikan UBD sebagai universitas unggulan yang mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dan berdampak positif bagi masyarakat.

Melalui rencana kegiatan 2024-2025, khususnya dengan adanya Statuta terbaru ini, UBD optimis dapat terus meningkatkan kinerja, beradaptasi dengan perubahan zaman, dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi dunia pendidikan tinggi. Ini adalah langkah konkret UBD menuju masa depan yang lebih baik, berlandaskan pada tata kelola yang kuat, SDM yang kompeten, dan komitmen pada kualitas serta nilai-nilai unggulan.

3.3 Program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Universitas Bina Darma (UBD) Palembang dalam rangka menyongsong tahun 2024-2025, telah menyusun berbagai rencana kegiatan strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas akses bagi calon mahasiswa. Salah satu program unggulan yang akan diimplementasikan adalah Program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), yang merupakan inisiatif penting untuk mendukung visi UBD sebagai perguruan tinggi berstandar internasional yang adaptif terhadap sains dan teknologi. Saat ini sudah dibentuk TIM yang bertanggung jawab menangani terselenggaranya Program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini.

Melalui PJJ, UBD bertujuan untuk menjangkau lebih banyak mahasiswa, baik di dalam maupun di luar wilayah Palembang, sehingga memberikan kesempatan yang lebih luas bagi mereka yang memiliki kendala geografis atau keterbatasan waktu untuk tetap dapat mengakses pendidikan berkualitas. Pada tahap awal pelaksanaan PJJ, UBD akan fokus pada dua program studi yang memiliki peringkat akreditasi A, yaitu Program Studi Sistem Informasi (Jenjang Sarjana) dan Program Studi Ilmu Komunikasi (Jenjang Sarjana).

Keduanya dipilih berdasarkan potensi besar dalam menyediakan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman serta tingginya minat calon mahasiswa. Dengan akreditasi yang sudah diakui di tingkat nasional, implementasi PJJ pada kedua program studi ini diharapkan dapat menjaga, bahkan meningkatkan, standar mutu akademik yang telah dicapai. Adapun tujuan dan manfaat Program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), antara lain:

1) Memperluas Akses Pendidikan Tinggi

PJJ dirancang untuk memperluas akses pendidikan bagi calon mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia yang mungkin tidak dapat hadir secara langsung di kampus UBD. Dengan pembelajaran daring, mereka dapat mengikuti perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana tanpa harus berpindah lokasi, menjadikan UBD sebagai pilihan yang lebih inklusif dan fleksibel.

2) Meningkatkan Jumlah Mahasiswa UBD

Dengan adanya PJJ, UBD berpotensi menarik lebih banyak mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia, yang secara langsung akan meningkatkan jumlah mahasiswa aktif di UBD. Pertambahan jumlah mahasiswa ini tidak hanya berdampak positif bagi pendapatan universitas, tetapi juga mendorong UBD untuk terus berinovasi dalam menyediakan pengalaman belajar yang berkualitas.

3) Menjamin Kualitas Pembelajaran dengan Teknologi Terkini

PJJ di UBD akan dilaksanakan dengan dukungan teknologi informasi yang canggih, termasuk platform e-learning yang interaktif, materi perkuliahan yang disesuaikan dengan format daring, serta fitur penunjang seperti sesi diskusi online, penilaian otomatis, dan konsultasi akademik jarak jauh. Dengan demikian, meskipun pembelajaran dilakukan dari jarak jauh, kualitas pendidikan yang diterima mahasiswa diharapkan tetap tinggi dan sesuai standar.

4) Menjawab Tantangan dan Kebutuhan Pendidikan Masa Depan

Di era digital ini, kebutuhan akan pembelajaran fleksibel dan berbasis teknologi semakin tinggi. PJJ menjadi jawaban bagi UBD untuk tetap relevan dan kompetitif dalam menyediakan layanan pendidikan yang adaptif, responsif, dan sesuai dengan dinamika perkembangan global. PJJ juga mendukung konsep pembelajaran sepanjang hayat, di mana mahasiswa dapat belajar secara mandiri, mengikuti jadwal yang sesuai dengan kebutuhan mereka, dan mengakses materi kapan saja.

5) Mendukung Pengembangan Kompetensi Mahasiswa di Bidang Sistem Informasi dan Ilmu Komunikasi

Sistem Informasi dan Ilmu Komunikasi adalah dua bidang yang sangat relevan di era digital dan globalisasi. Dengan PJJ, mahasiswa akan lebih fleksibel dalam mengembangkan kompetensi mereka di kedua bidang ini, baik dari aspek praktis maupun teoritis. Mereka juga berkesempatan untuk berkolaborasi secara virtual dengan mahasiswa lain, sehingga menambah keterampilan kolaborasi jarak jauh yang penting di dunia kerja saat ini.

Dengan mengimplementasikan PJJ, Universitas Bina Darma tidak hanya berupaya meningkatkan jumlah mahasiswa, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai perguruan tinggi yang adaptif terhadap kemajuan teknologi dan perubahan kebutuhan masyarakat. Melalui program ini, UBD diharapkan dapat terus maju menjadi perguruan tinggi unggul dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Rencana PJJ tahun 2024-2025 ini mencerminkan komitmen UBD untuk memberikan akses pendidikan yang lebih luas, responsif terhadap perkembangan zaman, dan berkualitas tinggi. Dengan terlaksananya PJJ, diharapkan UBD akan terus berkembang sebagai institusi yang inovatif, inklusif, dan siap mencetak lulusan yang kompeten, berintegritas, serta berdaya saing global.

3.4 Rencana Pendirian Prodi S3 Informatika

Universitas Bina Darma (UBD) Palembang, sebagai salah satu perguruan tinggi yang terus berkembang, memiliki berbagai rencana kegiatan untuk tahun 2024-2025, yang bertujuan untuk memperkuat posisi dan kualitasnya di dunia pendidikan tinggi. Salah satu rencana kegiatan yang paling signifikan adalah pendirian Program Studi (Prodi) S3 Informatika. Rencana pendirian Prodi S3 Informatika ini merupakan langkah strategis untuk

mendukung visi Universitas Bina Darma, yakni menjadi perguruan tinggi berstandar internasional yang adaptif terhadap sains dan teknologi.

Prodi S3 Informatika ini dirancang untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang informatika yang terus berkembang pesat. Selain itu, pendirian program studi ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mencetak para doktor yang memiliki keahlian tinggi dan dapat berkontribusi pada pengembangan riset dan inovasi di tingkat global.

Saat ini, Universitas Bina Darma telah membentuk tim yang terampil dan berkompeten untuk menangani berbagai aspek terkait dengan pendirian Prodi S3 Informatika. Tim ini bertugas untuk menyusun rencana detail mengenai kurikulum, sumber daya manusia, fasilitas, dan infrastruktur yang dibutuhkan agar Prodi S3 Informatika dapat berjalan dengan baik dan memenuhi standar kualitas pendidikan tinggi yang berlaku, termasuk yang ditetapkan oleh BAN-PT dan lembaga akreditasi terkait.

Melalui rencana kegiatan ini, Universitas Bina Darma tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas akademik dan riset, tetapi juga pada pengembangan jumlah mahasiswa yang lebih besar. Dengan adanya Prodi S3 Informatika, diharapkan UBD dapat menarik minat lebih banyak calon mahasiswa, terutama yang memiliki minat dan bakat di bidang informatika, serta memberikan peluang bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pada akhirnya, pendirian Prodi S3 Informatika di Universitas Bina Darma diharapkan dapat menjadi katalisator untuk mendorong kemajuan institusi ini secara keseluruhan. Dengan penambahan program studi yang berfokus pada ilmu dan teknologi ini, UBD dapat terus berkembang menjadi perguruan tinggi yang unggul, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan pendidikan tinggi di masa depan. Kami berharap bahwa pencapaian ini akan memberikan dampak positif yang besar, baik bagi perkembangan pendidikan tinggi

di Sumatra Selatan maupun bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

3.5 Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Universitas Bina Darma (UBD) Palembang terus berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui berbagai rencana kegiatan strategis pada tahun 2024-2025. Salah satu rencana utama adalah penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), sebuah program yang dirancang untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan memenuhi kebutuhan tenaga pendidik profesional di Indonesia.

Program PPG di UBD diharapkan dapat menjadi landasan yang kokoh bagi calon guru untuk mengembangkan kompetensi, keterampilan, dan wawasan yang sesuai dengan standar pendidikan profesional yang berlaku. Sebagai bagian dari persiapan yang matang, Universitas Bina Darma telah membentuk tim khusus yang bertanggung jawab atas perencanaan dan penyelenggaraan Program PPG ini. Tim ini terdiri dari tenaga ahli yang memiliki pengalaman dan kompetensi di bidang pendidikan serta didukung oleh sumber daya dan fasilitas yang memadai untuk memastikan keberhasilan program ini.

Program PPG ini tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan guru yang kompeten, tetapi juga merupakan langkah strategis UBD dalam merespons kebutuhan tenaga pendidik profesional yang terus meningkat, baik di tingkat daerah maupun nasional. Dengan menyelenggarakan Program PPG, UBD ingin berperan aktif dalam mencetak tenaga pendidik yang unggul, profesional, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia pendidikan yang dinamis. Program ini juga diharapkan dapat menjadi magnet bagi calon mahasiswa yang berminat untuk mengikuti pendidikan profesi, sehingga berdampak positif pada peningkatan jumlah mahasiswa UBD di tahun-tahun mendatang.

Selain memperkuat posisi UBD sebagai perguruan tinggi yang adaptif terhadap kebutuhan industri pendidikan, penyelenggaraan Program PPG diharapkan dapat

berkontribusi langsung pada peningkatan kinerja institusi secara keseluruhan. Melalui program ini, UBD memiliki peluang untuk terus meningkatkan mutu akademik dan profesionalisme lulusannya, sehingga dapat menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing di tingkat nasional.

Dengan keberhasilan Program PPG ini, Universitas Bina Darma optimis dapat berkontribusi lebih besar terhadap kemajuan pendidikan Indonesia serta mewujudkan visinya menjadi perguruan tinggi yang diakui secara internasional dan berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Ke depannya, Program PPG akan menjadi salah satu pilar penting dalam pengembangan institusi ini, menguatkan peran UBD sebagai penyedia pendidikan yang berkualitas dan berkontribusi dalam membangun generasi pendidik profesional yang siap mencerdaskan kehidupan bangsa.

3.6 Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT)

Universitas Bina Darma (UBD) Palembang berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan daya saing institusinya melalui berbagai rencana strategis tahun 2024-2025. Salah satu kegiatan utama yang menjadi fokus UBD saat ini adalah Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT), yang bertujuan untuk mengukuhkan posisi UBD sebagai perguruan tinggi yang unggul dan diakui secara nasional. Akreditasi ini menjadi langkah penting dalam upaya UBD mencapai target akreditasi peringkat UNGGUL, yang akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi reputasi institusi, tetapi juga bagi kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan di UBD.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, UBD telah membentuk tim khusus yang terdiri dari Rektor, seluruh Wakil Rektor, dan dosen-dosen UBD yang kompeten dan berdedikasi dalam proses akreditasi ini. Tim AIPT ini bertanggung jawab penuh dalam penyusunan dokumen borang AIPT, yang meliputi pengumpulan, verifikasi, dan penyusunan seluruh data dan bukti pendukung yang dibutuhkan. Proses penyusunan borang ini tengah berjalan dengan serius

dan terstruktur, dan UBD menargetkan bahwa paling lambat pada akhir November 2024, semua dokumen borang AIPT yang sudah final akan disubmit melalui Laman SAPTO BAN-PT untuk proses penilaian akreditasi.

Dalam proses ini, seluruh komponen di UBD bersinergi untuk memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh BAN-PT, mencakup berbagai aspek seperti tata kelola, kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kegiatan akademik, serta hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pencapaian peringkat akreditasi UNGGUL ini bukan hanya merupakan pengakuan terhadap kualitas institusi, tetapi juga sebagai daya tarik bagi calon mahasiswa, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan jumlah mahasiswa UBD.

Melalui kegiatan AIPT ini, Universitas Bina Darma berharap dapat terus maju menjadi institusi pendidikan tinggi yang semakin unggul dan berkontribusi aktif dalam mencetak sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi. Program AIPT ini diharapkan menjadi landasan bagi UBD untuk meningkatkan kinerja institusi, baik di tingkat lokal maupun nasional, dan untuk mencapai visi UBD menjadi perguruan tinggi yang diakui secara internasional. Dengan peringkat akreditasi UNGGUL, UBD optimis dapat menarik minat lebih banyak calon mahasiswa dan memperluas pengaruhnya sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas dan terpercaya di Indonesia.

3.7 Penutupan Prodi Mengikuti Aturan yang Berlaku

Universitas Bina Darma (UBD) Palembang terus berupaya meningkatkan kualitas institusinya melalui berbagai rencana strategis pada tahun 2024-2025. Salah satu langkah penting yang diambil adalah penutupan beberapa Program Studi Diploma sebagai upaya untuk mematuhi ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Kementerian Ristekdikti Tahun 2017 tentang Persyaratan dan Prosedur Pendirian dan Perubahan Perguruan Tinggi Swasta.

Aturan ini menyatakan bahwa universitas hanya dapat menyelenggarakan program diploma sebanyak-banyaknya 10 persen dari jumlah Program Studi Sarjana.

Dengan jumlah Program Sarjana di UBD yang saat ini mencapai 12, maka UBD hanya diperbolehkan memiliki maksimal 2 Program Diploma. Dalam rangka mematuhi aturan ini, UBD akan resmi menutup Program Diploma Komputerisasi Akuntansi dan Program Diploma Manajemen Perusahaan di tahun ini, yang mana di tanggal 12 November 2024 semua mahasiswa Program Diploma Komputerisasi Akuntansi dan Manajemen Perusahaan akan di Wisuda, sehingga jumlah mahasiswa dari 2 Program Diploma tersebut menjadi 0.

Ke depan, kemungkinan besar dua program diploma lainnya, yaitu Pengelolaan Perhotelan (D4) dan Administrasi Bisnis (D3), juga akan menyusul untuk ditutup. Keputusan ini tidak diambil dengan mudah, melainkan melalui pertimbangan yang matang serta analisis menyeluruh tentang kebutuhan institusi, kondisi pasar tenaga kerja, dan dampak terhadap mahasiswa.

Dengan menyesuaikan jumlah Program Diploma yang diselenggarakan, Universitas Bina Darma bertujuan untuk memfokuskan sumber daya dan perhatiannya pada program-program yang memiliki daya saing lebih tinggi dan sesuai dengan kebutuhan pasar pendidikan saat ini. Penutupan beberapa program diploma ini diharapkan dapat menjadi langkah yang strategis dalam memperkuat UBD sebagai Perguruan Tinggi yang UNGGUL.

Melalui kebijakan penutupan Program Studi ini, UBD dapat mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan kualitas Program Studi Sarjana dan Pascasarjana, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkompeten dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang dinamis. Langkah ini juga diharapkan dapat memperkuat posisi UBD di tingkat nasional, menjadikannya pilihan utama bagi calon mahasiswa yang mencari pendidikan berkualitas.

Dengan mengikuti peraturan yang berlaku dan melakukan penataan ulang struktur program studi, UBD optimis dapat menciptakan sistem pendidikan yang lebih terfokus dan

berkelanjutan, serta mendorong kemajuan institusi menuju akreditasi UNGGUL. Keputusan ini, selain memastikan kepatuhan terhadap regulasi, juga mencerminkan komitmen UBD untuk terus berinovasi dan beradaptasi, demi kemajuan dan keunggulan universitas dalam jangka panjang.

3.8 Bidang Keuangan (Pendanaan)

Universitas Bina Darma (UBD) Palembang terus berinovasi dalam menciptakan strategi pendanaan guna mendukung kemajuan dan keberlanjutan kualitas pendidikan serta fasilitas kampus. Salah satu program strategis yang direncanakan dalam rencana kegiatan tahun 2024-2025 adalah Program Donasi Penamaan Ruang. Program ini dirancang sebagai bagian penting dalam memperkuat aspek keuangan UBD, dengan tujuan untuk memperluas sumber pendanaan selain dari SPP mahasiswa. Melalui program ini, UBD memberikan kesempatan kepada donatur untuk berkontribusi dalam pembangunan dan pengembangan kampus dengan cara menamai ruangan-ruangan yang ada, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, atau fasilitas lainnya.

Dalam rangka pelaksanaan program ini, Direktorat Keuangan UBD telah menyusun Rancangan Proposal Program Donasi Penamaan Ruang dan menjadi salah satu lampiran dalam Laporan Pengelolaan UBD ini. Sasaran utama dalam program ini adalah para pejabat, pengusaha di wilayah Sumatera Selatan, dan alumni Universitas Bina Darma yang memiliki potensi untuk berkontribusi pada pengembangan kampus. Daftar nama-nama calon donator yang akan dituju beserta rancangan proposal program donasi penamaan ruang ada dalam lampiran laporan pengelolaan UBD ini.

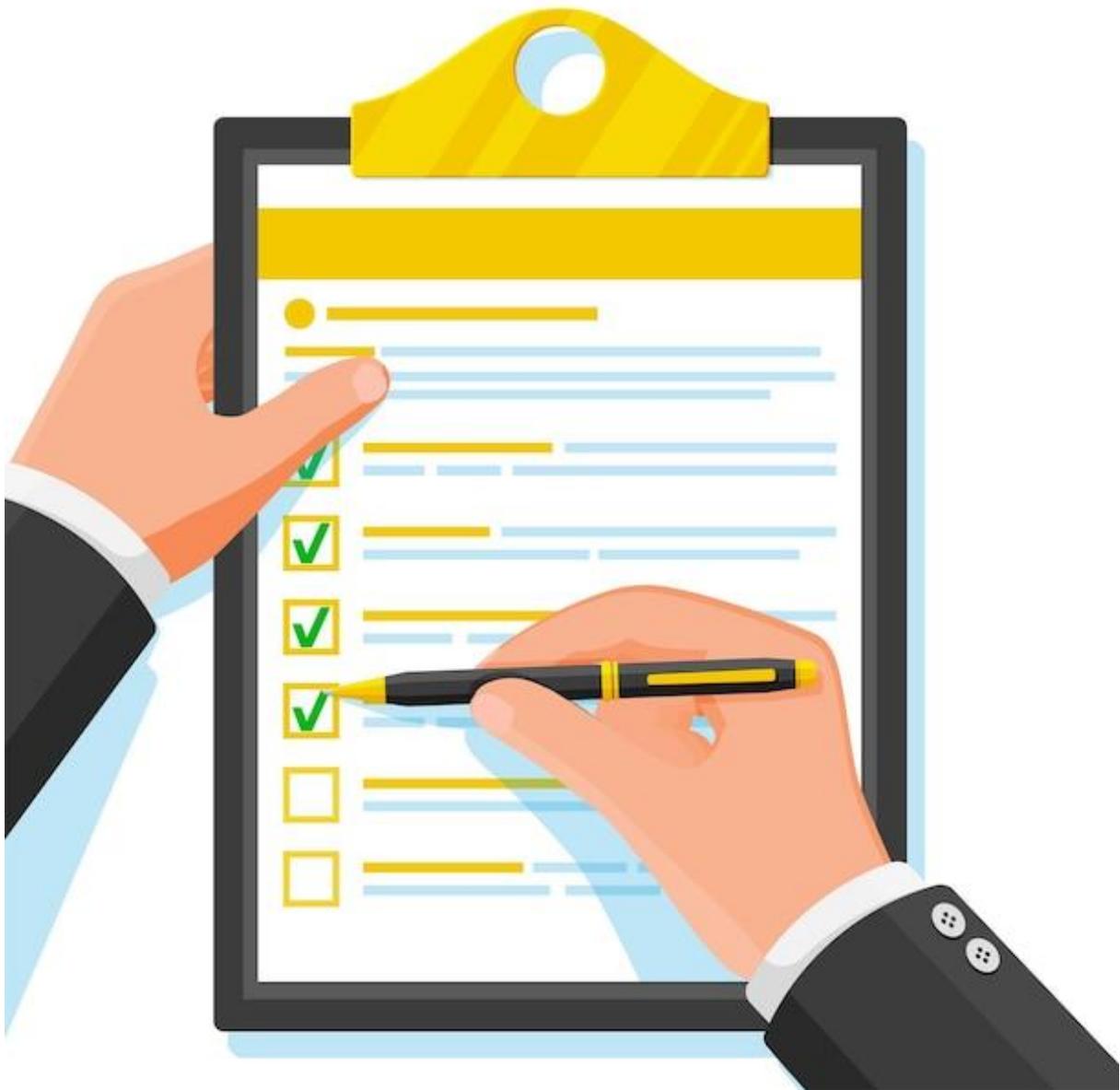
Melalui Program Donasi Penamaan Ruang ini, UBD diharapkan tidak hanya memperoleh pendanaan tambahan, tetapi juga mampu menciptakan hubungan yang lebih erat dengan para pemangku kepentingan, baik di kalangan pengusaha, pejabat, maupun alumni. Program ini memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu sumber pendanaan

berkelanjutan bagi UBD, yang akan dialokasikan langsung untuk peningkatan mutu fasilitas, sarana, dan prasarana kampus.

Dengan demikian, UBD dapat menyediakan lingkungan belajar yang lebih optimal bagi mahasiswa, dosen, dan seluruh komunitas akademik. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian visi UBD untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul dan kompetitif di tingkat nasional dan internasional. Dengan adanya diversifikasi pendanaan ini, UBD akan lebih leluasa dalam mengembangkan dan memperbarui fasilitas pendidikan, sehingga mampu menyediakan pendidikan berkualitas tinggi bagi masyarakat.

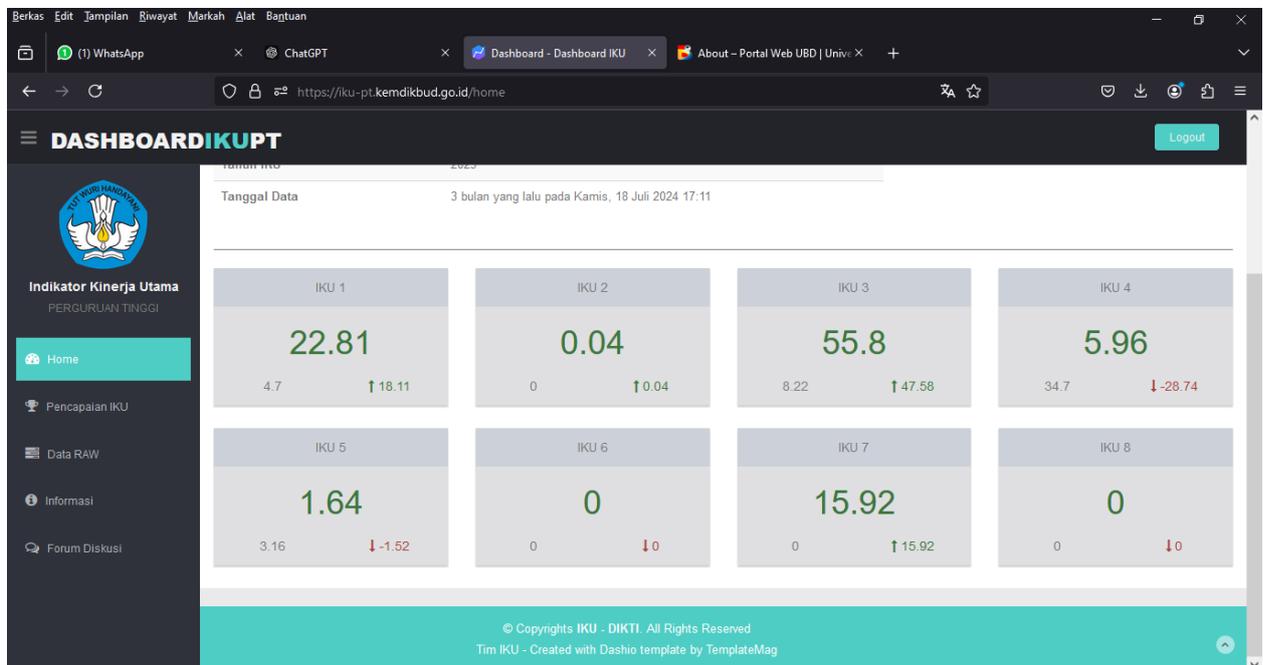
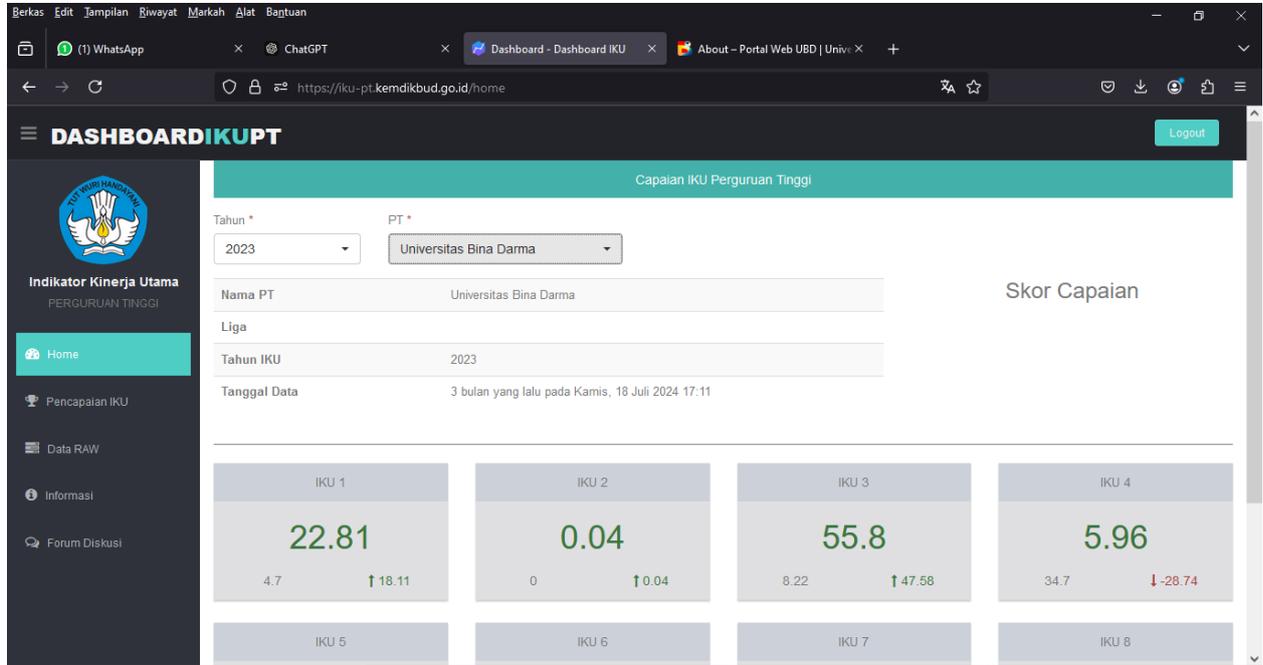
Melalui rencana kegiatan tahun 2024-2025 ini, khususnya dengan pelaksanaan Program Donasi Penamaan Ruangan, UBD optimis dapat mengurangi ketergantungan pada pendanaan dari uang SPP mahasiswa, memperkuat stabilitas keuangan, dan terus meningkatkan kinerja institusi. Dengan partisipasi aktif dari para donatur, UBD berkomitmen untuk menjadikan program ini sebagai salah satu pilar utama dalam upaya peningkatan kualitas dan daya saing universitas untuk tahun-tahun mendatang. Selanjutnya, melalui laporan pengelolaan UBD ini dilampirkan juga laporan pertanggung jawaban keuangan UBD.

LAMPIRAN

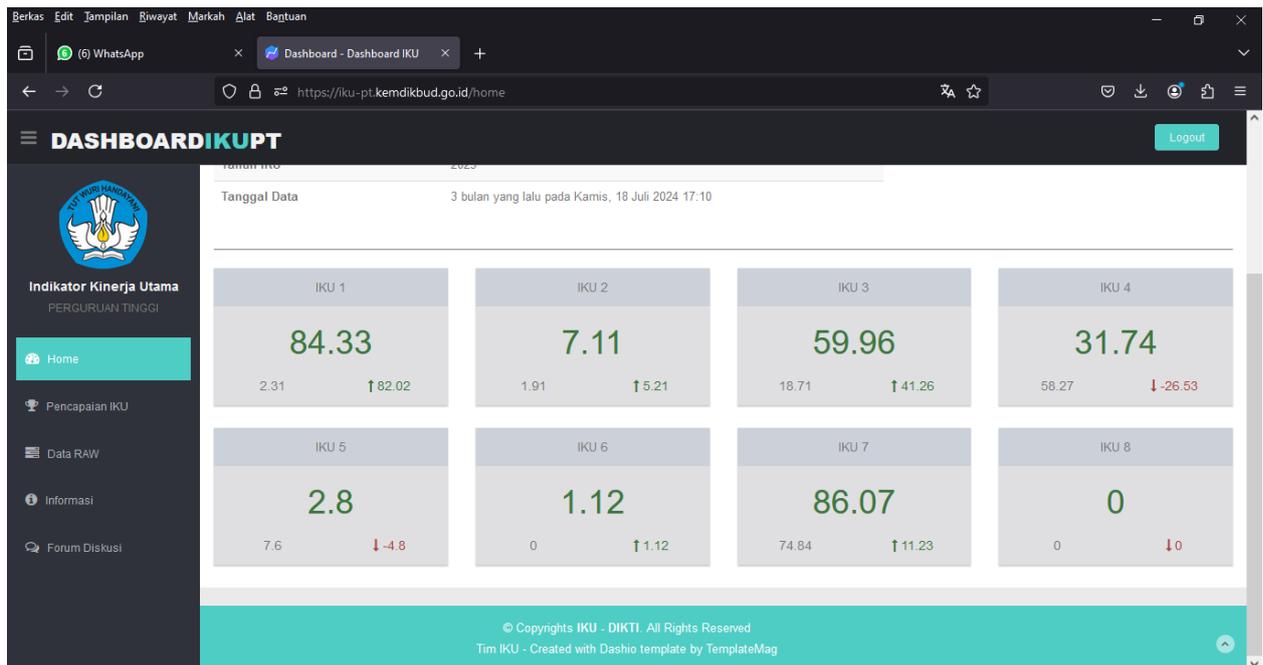
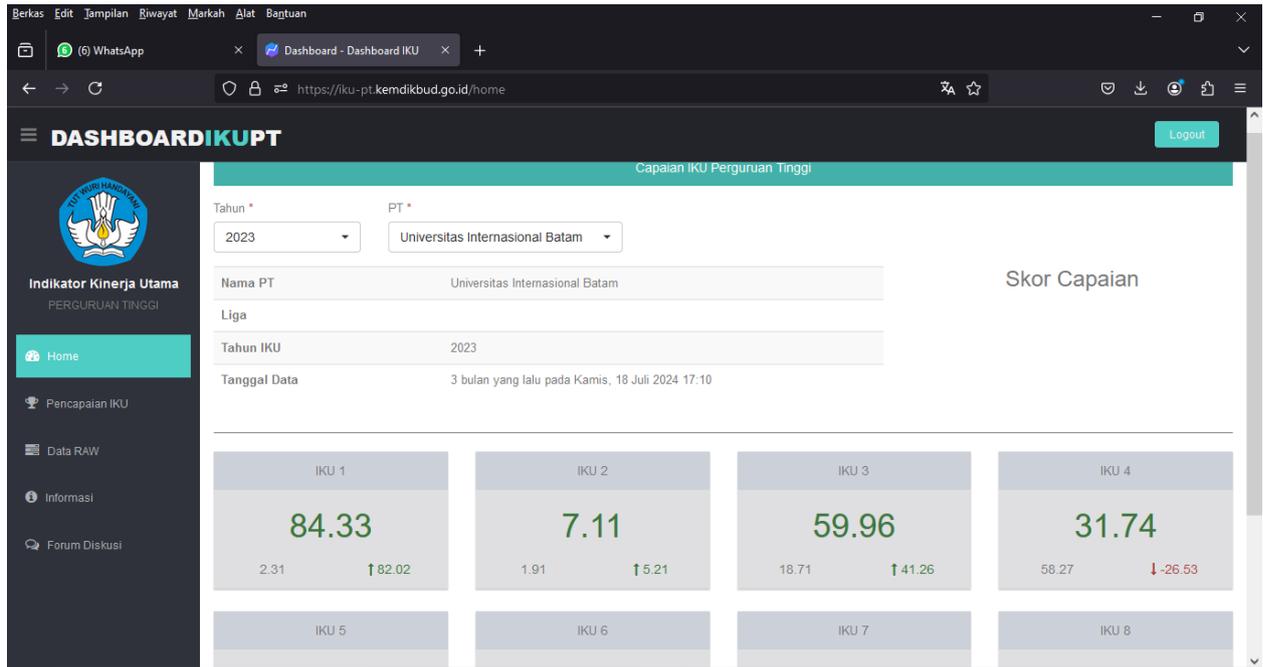


LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 IKU-PT UBD



LAMPIRAN 2 IKU-PT TERTINGGI NASIONAL (PTS LAIN)



LAMPIRAN 3 RANCANGAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI (VMTS) TERBARU UBD

VISI:

Menjadi perguruan tinggi berstandar internasional yang adaptif sains dan teknologi.

MISI:

1. Menyelenggarakan program pendidikan yang adaptif sains dan teknologi berwawasan global serta mendukung pembelajaran sepanjang hayat
2. Mengembangkan penelitian aplikatif, inovatif dan berkelanjutan yang berkontribusi pada penguasaan sains dan teknologi terkini, baik di tingkat nasional maupun internasional.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan sains dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas dan mendukung pembangunan berkelanjutan baik di tingkat nasional maupun internasional.
4. Melakukan dan memperkuat kemitraan dan kerja sama dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan.
5. Menghasilkan lulusan dengan budaya mutu PRIDE yang kompeten, berintegritas, dan berdaya saing global, dengan kemampuan adaptif sains, teknologi, serta dinamika sosial dan ekonomi.

Tujuan Jangka Pendek (5 Tahun) – Lingkup ASEAN

1. Pendidikan dan Pengajaran Berkualitas Tinggi
 - Menerapkan kurikulum adaptif yang sesuai dengan standar Outcome Based Education (OBE)) dan fokus pada peningkatan literasi digital.
 - Meningkatkan kualitas pengajaran melalui peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen.
 - Melengkapi keahlian mahasiswa dengan sertifikasi kompetensi berstandar nasional dan internasional.
 - Menyiapkan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi terkini.
 - Meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mencapai akreditasi institusi unggul.
2. Pengembangan Penelitian Inovatif dan Berkelanjutan

- Fokus pada riset-riset yang relevan dengan isu strategis SDGs.
 - Berpartisipasi dalam konsorsium riset ASEAN untuk meningkatkan inovasi teknologi tepat guna.
 - Sebagai center of excellence penelitian dan penerapan teknologi informasi.
3. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Teknologi
- Mengembangkan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berbasis sains dan teknologi.
 - Melaksanakan kerja sama dengan pemerintah daerah dan komunitas ASEAN untuk proyek pengabdian berkelanjutan.
4. Kerja Sama Strategis di Kawasan ASEAN
- Memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi, dunia usaha, industri, dan lembaga pemerintah ASEAN dalam bentuk berbagai ruang lingkup bidang Kerjasama salah satunya program twinning degree dan mobilitas mahasiswa.
 - Mengadakan konferensi atau simposium tingkat ASEAN sebagai platform berbagi pengetahuan.
5. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Mahasiswa
- Menghasilkan lulusan dengan budaya mutu PRIDE serta kompetensi dan keterampilan yang sesuai kebutuhan pasar ASEAN.
 - Memperkuat program magang di perusahaan-perusahaan multinasional di kawasan ASEAN
 - Memperluas akses dan menambah jumlah mahasiswa dalam dan luar negeri.

Strategi Jangka Pendek (5 Tahun) – Lingkup ASEAN

1. Pendidikan dan Pengajaran Berkualitas Tinggi
- Strategi 1.1: Mengintegrasikan standar Outcome Based Education (OBE) dalam seluruh program studi dan melatih dosen untuk menerapkannya.

- Strategi 1.2: Menguatkan kualifikasi dan kompetensi dosen melalui program degree dan nondegree
 - Strategi 1.3: Melengkapi kurikulum dengan mata kuliah yang selaras dengan sertifikasi kompetensi nasional dan internasional,
 - Strategi 1.4: Mengembangkan platform pembelajaran digital berbasis teknologi AI untuk mendukung pembelajaran jarak jauh.
 - Strategi 1.5: Meningkatkan kualitas pengelolaan program studi dalam mencapai akreditasi institusi UBD unggul
2. Pengembangan Penelitian Inovatif dan Berkelanjutan
- Strategi 2.1: Mengembangkan penelitian pada pusat riset dengan isu strategis SDGs,
 - Strategi 2.2: Menyediakan hibah penelitian internal yang fokus pada isu strategis SDGs,
 - Strategi 2.3: Berpartisipasi dalam konsorsium riset ASEAN untuk akses pendanaan kolaboratif dan publikasi bersama.
 - Strategi 2.4: Mendorong dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam konferensi dan jurnal internasional di ASEAN.
 - Strategi 2.5: Meningkatkan pusat riset menjadi center of excellence penelitian dan penerapan teknologi informasi.
3. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Teknologi
- Strategi 3.1: Menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah dan industri untuk menjalankan program corporate social responsibility (CSR) berbasis sains dan teknologi.
 - Strategi 3.2: Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dari hasil penelitian isu strategis SDGs untuk memberdayakan komunitas lokal dan ASEAN,
4. Kerja Sama Strategis di Kawasan ASEAN

- Strategi 4.1: Menandatangani MoU MoA dan IA dengan universitas dan industri di ASEAN untuk program twinning degree dan riset bersama.
 - Strategi 4.2: Bergabung dengan jaringan AIMS (ASEAN International Mobility for Students) untuk memperluas pertukaran mahasiswa.
 - Strategi 4.3: Menjalin kerjasama dengan universitas di ASEAN untuk mendukung pengembangan dan keberlanjutan ICIBA dan SOSEIC.
5. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Mahasiswa
- Strategi 5.1: Mendorong mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi kompetensi profesional yang diakui secara nasional dan internasional.
 - Strategi 5.2: Menyediakan program magang regional dengan perusahaan multinasional di ASEAN.
 - Strategi 5.3: Meningkatkan kemampuan berbahasa inggris mahasiswa yang terintegrasi dalam pembelajaran.
 - Strategi 5.4: Memperkuat pemasaran program studi dan memperluas akses melalui program pembelajaran jarak jauh.
 - Strategi 5.5: memperkuat strategi pemasaran

RANCANGAN UNTUK TAHUN AKADEMIK 2024-2025

PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN BERKUALITAS TINGGI

Strategi 1.1: Mengintegrasikan Standar Outcome-Based Education (OBE)

- Mengevaluasi, meninjau, dan mengembangkan kurikulum prodi dalam implementasi OBE dan aturan pemerintah terbaru,
- Melaksanakan ToT dosen senior untuk menjadi fasilitator dalam implementasi kurikulum OBE,
- Menyusun panduan penerapan OBE untuk program studi (prodi), dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

- Menyosialisasikan konsep OBE kepada program studi, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.
- Menjadwalkan pelatihan dosen untuk persiapan penerapan OBE bagi setiap prodi.
- Mengimplementasi tahap pertama OBE di beberapa prodi yang siap, menggunakan kurikulum sesuai standar OBE.
- Mengevaluasi penerapan kurikulum OBE dan memberi pelatihan lanjutan bagi dosen untuk peningkatan keterampilan OBE (jika diperlukan).
- Mendorong mahasiswa semester 6, 7 dan 8 untuk aktif berkegiatan di luar kampus.
- Mengembangkan metode pembelajaran mata kuliah yang kolaboratif dan partisipatif.

Strategi 1.2: Memperkuat Kualifikasi dan Kompetensi Dosen melalui Program Degree dan Nondegree

- Mengidentifikasi kebutuhan dosen per prodi disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum dan jumlah mahasiswa.
- Melakukan pemetaan kompetensi dan kualifikasi Dosen,
- Menyusun program pengembangan kompetensi dosen, termasuk rencana peningkatan kualifikasi akademik melalui program degree dan nondegree (kursus, pelatihan) sesuai dengan kebutuhan kurikulum
- Mengadakan program nondegree dengan fokus pada penguasaan teknologi AI dan peningkatan keterampilan mengajar berbasis OBE.
- Mengevaluasi, merevisi, dan menetapkan indikator dosen dan karyawan yang disesuaikan dengan tuntutan IKU dan peraturan yang berlaku.
- Menyosialisasikan KIDO dan KIKAR dengan indikator yang sudah disesuaikan dengan tuntutan IKU dan peraturan yang berlaku.

- Mengevaluasi dosen yang belum memiliki jabatan fungsional dan dosen yang belum mengajukan kenaikan jenjang jabatan yang sudah melampaui masa 2 tahun kenaikan jenjang berkala.

Strategi 1.3: Melengkapi Kurikulum dengan Mata Kuliah Selaras Sertifikasi Kompetensi Nasional dan Internasional

- Pemutakhiran kurikulum OBE dengan menambahkan mata kuliah yang sesuai dengan sertifikasi nasional dan internasional.
- Meningkatkan jumlah mata kuliah yang menggunakan project dan problem-based learning.
- Menyosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa terkait pentingnya sertifikasi kompetensi untuk karier profesional.
- Mencari dan menambah kemitraan dengan lembaga sertifikasi nasional dan internasional untuk mempermudah akses sertifikasi bagi mahasiswa dengan biaya terjangkau.
- Menyusun mata kuliah praktis yang berbasis proyek untuk melatih mahasiswa dalam aplikasi langsung kompetensi yang mereka pelajari, sesuai standar sertifikasi yang diakui secara nasional dan internasional.

Strategi 1.4: Mengembangkan Platform Pembelajaran Digital Berbasis Teknologi AI

- Mengembangkan awal platform pembelajaran digital yang dapat mendukung pembelajaran daring dan berinteraksi dengan mahasiswa.
- Memberikan pelatihan dasar kepada dosen untuk mengintegrasikan platform dalam proses belajar mengajar.
- Mengimplementasi platform untuk pembelajaran terintegrasi dan pengumpulan umpan balik dari dosen dan mahasiswa

- Melakukan pengembangan sistem informasi akademik dan sistem informasi MBKM untuk mendukung pertukaran mahasiswa,

Strategi 1.5: Meningkatkan kualitas pengelolaan program studi dalam mencapai akreditasi institusi UBD unggul

- Mengoptimalkan sistem dan prosedur tata kelola akademik yang memenuhi standar unggul
- Mengembangkan dan mengoptimalkan sistem informasi penjaminan mutu internal,
- Melakukan penguatan prodi strata 1 Sistem Informasi, Teknik Informatika, Teknik Elektro, Teknik Industri dan Teknik Sipil untuk mencapai status terakreditasi internasional,
- Menyiapkan proses akreditasi internasional prodi Sistem Informasi pada lembaga IABEE,
- Menyiapkan dan memperkuat fasilitas, teknologi informasi, dan sumber daya lainnya yang mendukung aktivitas akademik dan administrasi sesuai standar institusi unggul,
- Membangun sistem informasi yang terstruktur untuk menyimpan dan mengelola data akademik, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, sebagai bukti pemenuhan standar akreditasi.

PENGEMBANGAN PENELITIAN INOVATIF DAN BERKELANJUTAN

Strategi 2.1: Mengembangkan Penelitian pada Pusat Riset dengan Isu Strategis SDGs

- Menetapkan topik prioritas dari isu SDGs yang paling relevan dengan kebutuhan nasional dan lokal. (misalnya: energi bersih, pendidikan berkualitas, atau kesehatan).
- Mengubah tema pengelompokan 4 Research Group yang sudah ada menjadi tema yang ada dalam SDGs
- Merekrut tim peneliti yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang memiliki keahlian sesuai topik-topik SDGs yang dipilih.

- Menetapkan arah penelitian dosen dan mahasiswa mengikuti tema SDGs.
- Mengadakan pelatihan bagi dosen dan mahasiswa terkait metodologi riset dan pendekatan penelitian berbasis SDGs.

Strategi 2.2: Menyediakan Hibah Penelitian Internal yang Fokus pada Isu Strategis SDGs

- Mengidentifikasi prioritas penelitian SDGs yang menjadi fokus untuk didukung melalui hibah internal,
- Menyusun skema hibah internal yang meliputi kategori hibah fundamental untuk penelitian fase awal dan hibah terapan untuk penelitian utama yang lebih kompleks komprehensif termasuk penetapan alokasi dana,
- Menetapkan alokasi dana untuk hibah internal yang mendukung penelitian terkait SDGs, dengan proses seleksi berdasarkan relevansi dan dampak potensial.
- Melakukan sosialisasi program hibah penelitian dengan isu strategis SDGs joint research dengan peneliti di kawasan ASEAN pada seluruh dosen dan mahasiswa.
- Membuat panduan hibah yang meliputi pedoman pengajuan proposal, pelaksanaan, pelaporan, dan kriteria keberhasilan penelitian berbasis SDGs,
- Menyosialisasikan skema hibah kepada dosen dan mahasiswa,
- Melaksanakan hibah penelitian internal SDGs,
- Menyusun sistem pelaporan dan evaluasi untuk memantau kemajuan penelitian yang didanai dan mengukur dampaknya.

Strategi 2.3: Berpartisipasi dalam Konsorsium Riset ASEAN untuk Akses Pendanaan Kolaboratif dan Publikasi Bersama

- Mengidentifikasi bidang fokus penelitian strategis yang relevan bagi negara dan kawasan ASEAN

- Membentuk tim riset kolaborasi yang fokus pada kawasan ASEAN, terdiri dari peneliti senior, dosen, dan mahasiswa yang memiliki keahlian di bidang-bidang prioritas,
- Mengembangkan kerja sama dengan institusi di negara ASEAN, seperti universitas, lembaga penelitian, dan organisasi di ASEAN.

Strategi 2.4: Mendorong Dosen dan Mahasiswa untuk Berpartisipasi Aktif dalam Konferensi dan Jurnal Internasional di ASEAN

- Menyediakan dana untuk mendukung dosen dan mahasiswa berpartisipasi di konferensi dan jurnal internasional di ASEAN.
- Memberikan informasi dan bimbingan untuk mempersiapkan presentasi dan publikasi internasional.
- Melaksanakan pelatihan berkala penulisan artikel bagi dosen dan mahasiswa serta publikasi pada jurnal internasional terindeks,

Strategi 2.5: Meningkatkan pusat riset menjadi center of excellence penelitian dan penerapan teknologi informasi

- Mengidentifikasi bidang riset prioritas dalam teknologi informasi, seperti kecerdasan buatan (AI), big data, keamanan siber, dan Internet of Things (IoT), yang relevan dengan kebutuhan industri dan Masyarakat,
- Menetapkan fokus penelitian utama untuk Center of Excellence,
- Membentuk tim riset inti yang terdiri dari: peneliti, dosen, dan mahasiswa serta dapat merekrut peneliti eksternal jika diperlukan,
- Menyusun roadmap riset dan target capaian selama lima tahun, dengan rencana yang mendetail untuk setiap bidang penelitian,
- Mengembangkan kerjasama dengan mitra industri, pemerintah, dan perguruan tinggi dalam dan luar negeri.

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS SAINS DAN TEKNOLOGI

Strategi 3.1: Menjalinkan kerja sama dengan pemerintah daerah dan industri untuk menjalankan program corporate social responsibility (CSR) berbasis sains dan teknologi.

- Melakukan riset kebutuhan teknologi pada daerah yang memiliki kesenjangan dalam aspek kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan energi terbarukan.
- Membangun kerja sama awal dengan pemerintah daerah dan industri lokal dalam program CSR yang berfokus pada transfer teknologi yang relevan dengan isu SDGs.
- Menynergikan program dosen menjadi praktisi dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam skala lokal dan ASEAN.

Strategi 3.2: Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dari hasil penelitian isu strategis SDGs untuk memberdayakan komunitas lokal dan ASEAN

- Membangun kemitraan dengan 1-2 industri di ASEAN untuk mendukung kewirausahaan sosial
- Membangun kemitraan dengan universitas dalam negeri dan ASEAN dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada pengembangan komunitas.

KERJASAMA STRATEGIS DI KAWASAN ASEAN

Strategi 4.1: Menandatangani MoU MoA dan IA dengan universitas dan industri di ASEAN untuk program twinning degree dan riset bersama.

- Melakukan peninjauan kerjasama program twinning degree dengan 5 perguruan tinggi ASEAN, khususnya sinkronisasi kurikulum dan pengakuan pemerintah,
- Melakukan peninjauan kerjasama riset yang melibatkan mahasiswa bersama dengan 5 perguruan tinggi ASEAN,
- Menjalinkan kerjasama dengan minimal 1 perguruan tinggi ASEAN untuk twinning degree.

- Menguatkan kerjasama dengan stakeholder untuk mendorong implementasi program dosen menjadi praktisi di industri, lembaga pemerintah, lembaga nirlaba, serta lembaga organisasi multilateral dan internasional.

Strategi 4.2: Bergabung dengan jaringan AIMS (ASEAN International Mobility for Students) untuk memperluas pertukaran mahasiswa.

- Melakukan pendaftaran dan memenuhi persyaratan untuk bergabung dengan jaringan AIMS.
- Memetakan program studi yang sesuai untuk pertukaran mahasiswa dan melakukan persiapan internal.
- Mengimplementasikan BIM program seperti mengadakan program pertukaran mahasiswa secara daring untuk meningkatkan pengalaman belajar lintas budaya.

Strategi 4.3: Menjalin kerjasama dengan universitas di ASEAN untuk mendukung pengembangan dan keberlanjutan ICIBA dan SOSEIC.

- Mengidentifikasi universitas ASEAN yang memiliki minat untuk mendukung penyelenggaraan ICIBA dan SOSEIC.
- Mengadakan kerjasama dengan universitas atau lembaga yang mendukung penyelenggaraan ICIBA dan SOSEIC.
- Mengadakan diskusi dan konsultasi untuk mendapatkan masukan terkait pengembangan ICIBA dan SOSEIC dari perspektif regional.

PENINGKATAN KULITAS DAN KUANTITAS MAHASISWA

Strategi 5.1: Mendorong mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi kompetensi profesional yang diakui secara nasional dan internasional.

- Menyusun daftar sertifikasi profesional nasional dan internasional yang relevan dengan program studi.

- Mengadakan seminar dan sosialisasi bagi mahasiswa mengenai pentingnya sertifikasi profesional.
- Meningkatkan kerjasama dengan lembaga sertifikasi yang dapat memberikan program bagi mahasiswa.
- Meningkatkan kinerja LSP UBD dengan melaksanakan 14 skema sertifikasi dan pelatihan asesor.

Strategi 5.2: Menyediakan program magang regional dengan perusahaan multinasional di ASEAN.

- Menyusun daftar perusahaan multinasional di ASEAN yang dapat menyediakan program magang.
- Menyusun struktur magang yang memenuhi kebutuhan akademik dan industri.
- Mendirikan kantor atau tim khusus untuk mengelola program magang dan membangun jaringan dengan mitra.

Strategi 5.3: Meningkatkan kemampuan berbahasa inggris mahasiswa yang terintegrasi dalam pembelajaran.

- Mengadakan tes kemampuan bahasa Inggris untuk mahasiswa baru sebagai dasar pemetaan.
- Menyusun kebutuhan bahasa Inggris untuk setiap program studi sebagai acuan pengembangan program.
- Mengaktifkan komunitas berbahasa inggris dilingkungan Universitas Bina Darma.
- Mendorong dosen untuk membuat materi ajar berbahasa inggris.
- Menyediakan kursus intensif bahasa inggris secara daring.

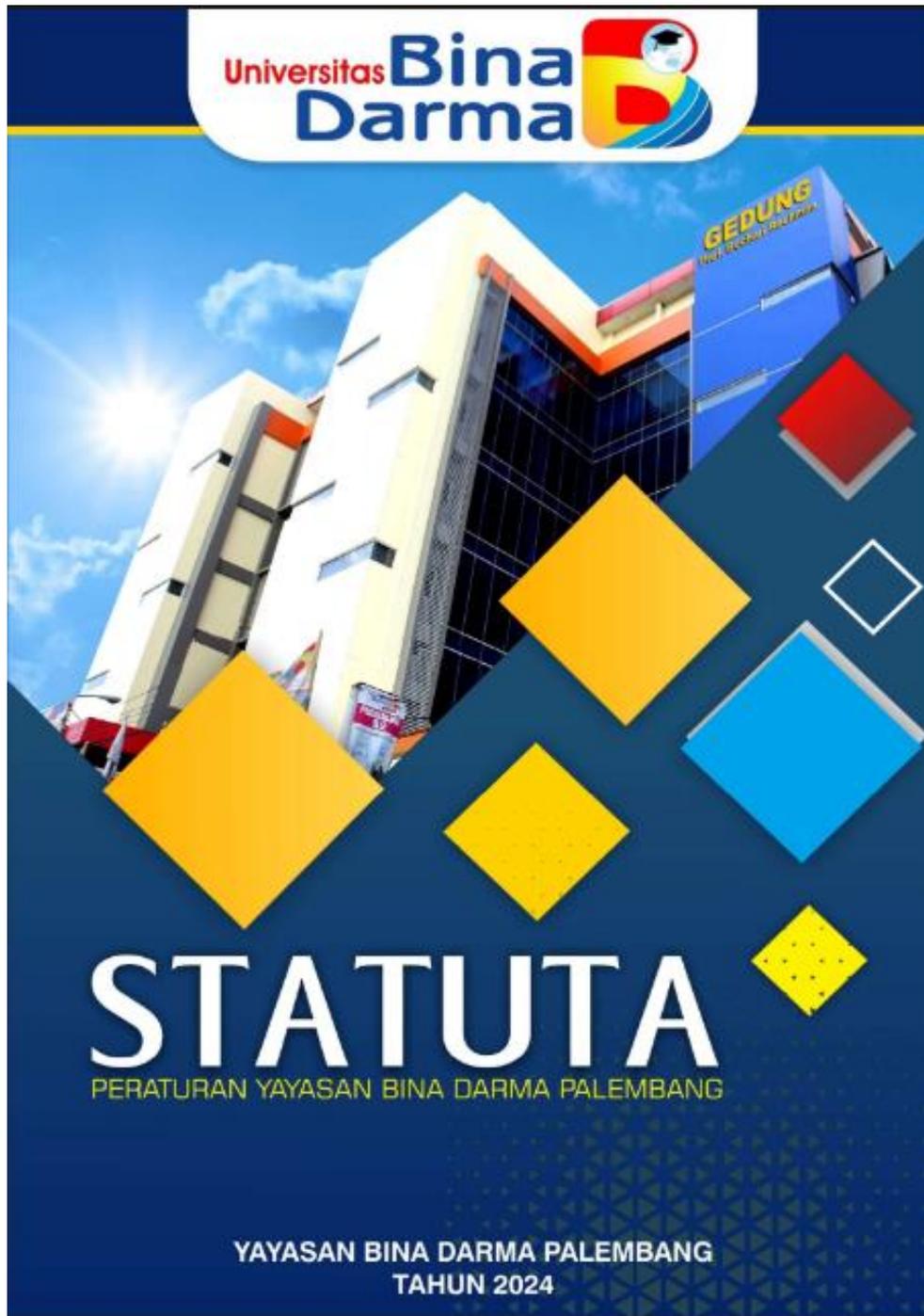
Strategi 5.4: Memperkuat pemasaran program studi dan memperluas akses melalui program pembelajaran jarak jauh.

- Menyusun platform pembelajaran jarak jauh yang mendukung seluruh program studi.
- Merancang strategi pemasaran fokus pada mengenalkan market dengan twinning programe
- Membentuk tim khusus yang akan merancang, mengelola, dan memasarkan program pembelajaran jarak jauh dan twinning programe.
- Mengembangkan dan menyediakan platform pembelajaran jarak jauh, Learning Management System (LMS), dan perangkat teknologi pembelajaran jarak jauh di kelas yang mendukung fitur belajar daring interaktif, dan evaluasi berbasis digital,
- Membuat dan menyediakan materi pembelajaran yang interaktif untuk pembelajaran moda PJJ,
- Mendesain ulang website UBD untuk fokus pada program PJJ dengan tampilan profesional dan ramah pengguna, menyediakan pusat bantuan daring untuk informasi dan dukungan teknis bagi mahasiswa, serta mengintegrasikan fitur FAQ, chat dengan staff layanan mahasiswa, dan forum tanya jawab.

Strategi 5.5: memperkuat strategi pemasaran

- Melakukan riset pasar untuk memetakan minat, kebutuhan, dan preferensi calon mahasiswa untuk menghasilkan segmentasi calon mahasiswa berdasarkan usia, lokasi, dan tujuan belajar
- Meningkatkan program pemasaran dengan mewawancarai alumni yang sukses dan membagikan kisah dan video testimoni mereka melalui media sosial dan website UBD.
- Mempromosikan BIM program seperti BIPA, BINAMIC di ASEAN.

LAMPIRAN 4 RANCANGAN STATUTA



(LINK TERSEDIA: RANCANGAN STATUTA UBD TERBARU)

LAMPIRAN 5 RANCANGAN PROPOSAL PROGRAM DONASI PENAMAAN RUANGAN

Proposal Program Donasi Penamaan Ruang

Di Universitas Bina Darma

1. Latar Belakang

Universitas Bina Darma terus berkomitmen untuk menyediakan lingkungan belajar yang inovatif dan mendukung perkembangan akademik yang unggul. Dalam mencapai visi tersebut, universitas membutuhkan kontribusi dari berbagai pihak, termasuk alumni, tokoh masyarakat, maupun perusahaan atau pun organisasi yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan.

Untuk itu, Universitas Bina Darma mempersembahkan kesempatan istimewa bagi para donatur yang ingin memberikan dampak nyata bagi pendidikan. Melalui program donasi penamaan ruangan, kami membuka peluang bagi donatur untuk meninggalkan warisan abadi di lingkungan universitas. Donatur yang berpartisipasi akan memiliki nama mereka tercatat pada ruangan atau fasilitas di kampus, sebagai bentuk penghormatan dan pengakuan atas kontribusi mereka.

2. Tujuan Program

- Menggalang dana untuk mendukung pengembangan fasilitas pendidikan, infrastruktur, dan program belajar di Universitas Bina Darma.
- Memberikan penghargaan dan pengakuan yang layak kepada para donatur sebagai bagian dari sejarah kampus.
- Membangun ikatan yang kuat antara universitas dengan alumni, tokoh masyarakat, serta perusahaan dan organisasi yang peduli terhadap pengembangan pendidikan.

3. Bentuk Penghargaan bagi Donatur

Setiap donasi akan diberikan penghargaan berupa penamaan pada ruang kelas, ruang seminar, laboratorium, perpustakaan, atau ruangan lain yang relevan. Penghargaan ini berlaku sesuai dengan kategori donasi yang diberikan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- **Ruang Kelas:** Nama donatur akan terpampang di pintu atau area depan ruangan.
- **Ruang Seminar/Aula:** Nama donatur akan ditampilkan pada papan dedikasi di ruang seminar atau aula universitas.
- **Laboratorium:** Nama donatur akan diberikan penghormatan pada ruang laboratorium tertentu.
- **Perpustakaan atau Area Publik:** Nama donatur akan ditempatkan pada plakat di area perpustakaan atau ruang publik lainnya, sesuai nilai kontribusi.

4. Keuntungan bagi Donatur

Dengan berpartisipasi dalam program ini, donatur tidak hanya akan mendapatkan penghargaan secara fisik, namun juga:

- **Peningkatan Citra dan Pengakuan:** Nama atau merek donatur akan dikenang dalam institusi pendidikan, memberikan pengakuan yang bernilai bagi alumni, tokoh masyarakat, atau perusahaan yang berkomitmen terhadap pendidikan.
- **Warisan Abadi:** Donasi ini menjadi bentuk kontribusi abadi yang tidak hanya mendukung pendidikan generasi saat ini, tetapi juga bagi generasi mendatang.
- **Pengakuan di Event Kampus:** Nama donatur akan dicantumkan dalam acara tahunan dan program kampus sebagai bentuk apresiasi.
- **Koneksi dan Kolaborasi:** Donatur akan memiliki kesempatan untuk terlibat dalam kolaborasi pendidikan, riset, atau program komunitas yang diselenggarakan universitas.

5. Program Donasi

Berikut adalah kategori donasi untuk berbagai jenis ruangan di universitas:

Jenis Ruangan	Kategori Donasi	Penghargaan
Ruang Kelas	Rp	Nama donatur dipajang di ruang kelas
Ruang Seminar/Aula	Rp	Nama donatur dipajang di papan aula/seminar
Laboratorium	Rp	Nama donatur di pintu lab
Perpustakaan	Rp	Nama donatur dipajang di area perpustakaan
Area Publik Lainnya	Rp	Nama donatur pada plakat area public

6. Cara Berpartisipasi

Bagi alumni, tokoh masyarakat, atau perusahaan yang tertarik untuk menjadi bagian dari program ini, proses partisipasi dapat dilakukan dengan:

1. Mengisi formulir donasi yang tersedia dengan menghubungi tim donasi kami.
2. Mengirimkan donasi sesuai dengan kategori yang dipilih melalui metode pembayaran yang telah disediakan.
3. Nama donatur akan dicantumkan pada dinding ruangan sebagai tanda dedikasi dalam waktu [waktu yang ditentukan] setelah donasi diterima.
4. Setelah disepakati, akan diadakan peresmian dengan mengundang media untuk meliput acara

7. Penutup

Melalui program ini, Universitas Bina Darma berkomitmen untuk selalu mengenang dan menghargai kontribusi yang diberikan oleh setiap donatur. Bersama-sama, kita bisa menciptakan dampak nyata bagi dunia pendidikan, memastikan bahwa Universitas Bina Darma terus berkembang sebagai institusi unggulan yang mendukung generasi penerus bangsa.

Kami sangat berharap Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan untuk bergabung dalam program donasi penamaan ruangan ini, dan bersama-sama kita membangun warisan yang abadi untuk masa depan pendidikan yang lebih baik.

Kami mengucapkan terima kasih atas perhatian, dukungan, dan kepeduliannya pada dunia pendidikan. Kami berharap dapat berkolaborasi bersama dalam membangun masa depan pendidikan yang lebih cerah.

Hormat kami,

Universitas Bina Darma

Prof. Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M.

Rektor

LAMPIRAN 6 DAFTAR NAMA-NAMA CALON DONATUR YANG DITUJU

No	Nama	Pekerjaan
1	KMS (Kemas) H Abdul Halim Ali	Pengusaha
2	Drs. H. Susno Duadji, S.H., M.Sc	Komjen. Pol. (Purn.) dan Pengusaha
3	H. Setiawan Ichlas (Iwan Bomba)	Pengusaha
4	Hj Lucianty	Pengusaha
5	Ir. H. Lanosin, S.T., M.T	Bupati Oku Timur (Alumni UBD)
6	dr. Ratu Tenni Leriva., M.M	DPD RI (Alumni UBD)
7	Jialyka Maharani., S.I.kom	DPD RI (Alumni UBD)

LAMPIRAN 7 LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN UBD

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN UNIVERSITAS BINA DARMA SMT GANJIL 2023/2024

September 2023 - February 2024

NO.	PENGEUARAN	SEPTEMBER 2023	OKTOBER 2023	NOVEMBER 2023	DESEMBER 2023	JANUARI 2024	FEBRUARI 2024	TOTAL
1	OPERASIONAL PENDUKUNG							
2	Bimbingan & Tugas Akhir	21,033,000.00	4,984,000.00	2,465,000.00	5,462,500.00	4,822,000.00	5,843,000.00	44,609,500.00
3	Bimbingan & Thesis Akhir	2,758,000.00	-	-	1,801,000.00	1,503,000.00	1,468,000.00	7,530,000.00
4	Wisuda	-	-	788,129,400.00	600,000.00	-	-	788,729,400.00
5	Kebersihan	12,683,661.00	6,183,724.00	3,186,862.00	7,826,262.00	3,555,937.00	3,676,862.00	37,113,308.00
6	Sewa Peralatan Kantor	11,905,860.00	13,768,540.00	14,806,401.00	-	23,100,210.00	18,820,182.00	82,401,193.00
7	Sumbangan	16,175,000.00	10,400,000.00	12,550,000.00	14,110,000.00	5,320,000.00	12,600,000.00	71,155,000.00
8	Biaya Perjamuan Tamu	670,000.00	2,564,200.00	2,898,500.00	4,379,000.00	2,360,000.00	379,000.00	13,250,700.00
9	Konsumsi Kantor	-	2,488,000.00	-	-	-	-	2,488,000.00
10	Rumah Tangga	4,095,000.00	5,629,500.00	3,863,000.00	4,686,000.00	4,428,500.00	7,540,000.00	30,242,000.00
11	Pengelolaan Rusunawa	7,048,134.00	5,593,134.00	8,312,134.00	5,113,134.00	5,233,136.00	5,609,634.00	36,909,306.00
12	Perjalanan Dinas Pimpinan	7,984,799.00	76,389,002.00	8,929,453.00	17,476,957.00	36,230,165.00	15,554,521.00	162,564,897.00
13	Perjalanan Dinas Dosen & Karyawan	6,752,500.00	23,480,000.00	-	3,698,676.00	-	-	33,931,176.00
14	Tiket Perjalanan Dinas Pimpinan	32,935,403.00	19,153,268.00	8,032,306.00	13,903,278.00	3,133,795.00	12,818,758.00	89,976,808.00
15	Tiket Perjalanan Dinas Dosen & Karyawan	3,550,000.00	3,545,500.00	-	-	-	-	7,095,500.00
16	Tiket Perjalanan Dinas Tamu	44,246,402.00	6,159,692.00	6,035,317.00	-	-	-	56,441,411.00
17	Perizinan Akademik	-	26,600,000.00	10,000,000.00	7,000,000.00	11,200,000.00	10,000,000.00	64,800,000.00
18	Perizinan Non Akademik	94,647,458.00	24,000,000.00	64,350,000.00	69,675,000.00	170,000,000.00	102,208,000.00	524,880,458.00
19	Biaya Akreditasi (Borang)	89,967,400.00	20,298,000.00	31,758,900.00	81,311,369.00	202,547,670.00	24,667,350.00	450,550,689.00
20	BBM mobil operasional dan Transport	10,535,500.00	16,965,500.00	10,800,000.00	13,425,000.00	13,700,000.00	12,488,000.00	77,914,000.00
21	Fotokopi, ATK, Peralatan kantor dan listrik, pengiriman s	14,490,500.00	13,411,500.00	5,707,325.00	25,889,500.00	3,725,000.00	6,746,000.00	69,969,825.00
22	Promosi PMB, Media online	21,140,000.00	44,365,000.00	2,350,000.00	-	45,350,000.00	17,340,000.00	130,545,000.00
23	Jaket Almamater & Biaya Mhs Baru	226,545,000.00	13,892,900.00	1,800,000.00	6,840,000.00	159,420,000.00	60,000.00	408,557,900.00
24	Penelitian & Publikasi Jurnal Ilmiah	61,589,210.00	10,000,000.00	25,937,500.00	37,689,050.00	160,950,000.00	96,012,000.00	392,177,760.00
25	Biaya Lain-Lain (Perbaikan & Perlengkapan IT)	980,000.00	6,925,000.00	-	11,510,000.00	1,619,000.00	9,355,000.00	30,389,000.00
26	Kegiatan Perkuliahan	127,795,100.00	49,573,190.00	70,481,527.00	23,253,068.00	2,500,000.00	2,191,548.00	275,794,433.00
27	Perbaikan/ Service (LiFT, Mobil opearasional, dll)	3,486,000.00	14,308,700.00	1,500,000.00	16,052,000.00	5,957,644.00	21,764,500.00	63,068,844.00
28	Pemeliharaan Kampus & Tanah di Indralaya							-
29	Kegiatan mahasiswa	2,000,000.00	2,050,000.00	14,947,500.00	10,650,000.00	4,040,000.00	-	33,687,500.00
								-
	TOTAL PENGGUNAAN	825,013,927.00	422,728,350.00	1,098,841,125.00	382,351,794.00	870,696,057.00	387,142,355.00	3,986,773,608.00

ANGGARAN KEUANGAN UNIVERSITAS BINA DARMA SMT GENAP 2023/2024

MARET 2024 - AGUSTUS 2024

NO	No	PENGELUARAN	PERIODE SEMESTER GANJIL 2023/2024												Total Anggaran	Realisasi Anggaran
			MARET 2024	REALISASI	APRIL 2024	REALISASI	MEI 2024	REALISASI	Juni 2024	REALISASI	Juli 2024	REALISASI	Agustus 2024	Realisasi		
		OPERASIONAL PENDUKUNG														
24	1	Biaya Bimbingan & Tugas Akhir	5,618,667	5,026,500	5,618,667	1,311,000	5,618,667	10,539,000	8,370,214	12,049,500	8,370,214	7,452,000.00	10,000,000	24,030,500	43,596,428	60,408,500
25	2	Biaya Bimbingan & Thesis	932,333	969,000	932,333	420,000	932,333	1,319,000	1,128,214	527,000	1,128,214	989,000.00	2,000,000	3,869,500	7,053,428	8,093,500
26	3	Biaya Wisuda		41,200,000	452,000,000	470,094,200	13,478,000					-		452,000,000	524,772,200	
27	4	Biaya Kebersihan	3,673,385	4,016,662	3,673,385	4,306,862	3,673,385	3,186,862	2,500,000	700,000	2,500,000	5,758,724.00	1,500,000	6,654,499	17,520,155	24,623,609
28	5	Sewa Peralatan Kantor	10,048,697	12,220,060	10,048,697	10,464,858	10,048,697	10,144,290	10,590,565		10,590,565	11,577,300	10,590,565	23,643,343	61,917,785	68,049,851
29	6	Sumbangan	6,408,333	12,940,000	6,408,333	5,700,000	6,408,333	11,650,000	8,000,000		8,000,000	7,000,000	8,000,000	16,850,000	43,225,000	54,140,000
30	7	Biaya Perjamuan Tamu	19,630,605	14,090,078	19,630,605	450,000	19,630,605	1,907,200	2,500,000		2,500,000	829,000	2,000,000	6,637,000	65,891,816	23,913,278
31	8	Konsumsi Kantor	576,000		576,000		576,000		1,500,000		1,500,000		1,500,000	-	6,228,000	-
32	9	Halal Bihalal & Hari Raya	950,150,966	871,906,762	-		-		40,000,000			23,500,000		-	990,150,966	895,406,762
33	10	Rumah Tangga	4,524,750	8,916,000	4,524,750	710,000	4,524,750	2,792,000	4,500,000	2,516,000	4,500,000	4,544,500	4,500,000	8,321,000	27,074,250	27,799,500
34	11	penginapan Tamu			-		-		-		-		-	-	-	-
35	12	Pajak Bumi & Bangunan			-		-		-		-		-	156,722,472.00	-	156,722,472
36	13	Pajak Kendaraan	5,500,000	5,446,500	2,225,500	2,225,500			18,000,000	21,700,000	4,000,000	3,952,500		29,725,500	33,324,500	
37	14	Beban PPH Badan (Utang Pajak)			75,000,000	75,000,000									75,000,000	75,000,000
38	15	Biaya Pajak													-	-
39	16	Pengelolaan Rusunawa	4,518,551		4,518,551	2,950,000	4,518,551	3,400,000	2,582,000	2,500,000	2,582,000	5,034,634.00	2,600,000	5,259,634	21,319,652	19,144,268
40	17	Perjalanan Dinas Pimpinan	30,424,256	31,858,817	30,424,256	29,305,942	30,424,256	29,935,707	30,000,000		30,000,000	8,142,500	30,000,000	3,600,000	181,272,768	102,842,966
41	18	Perjalanan Dinas Dosen & Karyawan	1,352,798	2,552,798	1,352,798		1,352,798	5,672,086	2,142,857		2,142,857	3,760,000	2,142,857	5,030,000	10,486,965	17,014,884
42	19	Tiket Perjalanan Dinas Pimpinan	4,575,697	24,336,832	4,575,697		4,575,697	4,753,281	5,000,000	8,420,014	5,000,000	6,825,989	10,000,000	22,590,609	33,727,090	66,926,725
43	20	Tiket Perjalanan Dinas Dosen & Karyawan	1,750,000	5,769,241	1,750,000	3,874,967	1,750,000	2,977,172	1,000,000		1,000,000		2,000,000	4,347,415	9,250,000	16,968,795
44	21	Tiket Perjalanan Dinas Tamu	2,513,079		2,513,079		2,513,079		2,142,857		2,142,857		2,000,000	-	13,824,950	-
47	24	Biaya Perizinan Akademik & Non Akademik	46,876,104	20,000,000	46,876,104	32,600,000	46,876,104	25,602,900	28,571,429	20,000,000	28,571,429	102,600,000	28,571,429	30,093,500	226,342,599	230,896,400
48	25	Penyusunan IABEE & Borang program studi	35,000,000	29,127,475	15,000,000	5,892,000	33,000,000	7,785,000	60,000,000	25,987,500	17,000,000	46,092,726.00	16,000,000	34,643,250	176,000,000	149,527,951
49	26	BBM Mobil Operasional & Transport	13,541,262	5,220,000	13,541,262	7,650,000	13,541,262	9,835,000	11,000,000	9,480,000	11,000,000	10,878,000	11,000,000	10,289,000	73,623,785	53,352,000
50	27	Fotokopi, ATK, Peralatan kantor dan listrik, pengiriman	21,624,314	19,094,000	21,624,314	9,827,200	21,624,314	11,070,000	19,900,782	2,915,000	19,900,782	13,258,520	19,900,782	6,368,000	124,575,287	62,532,720
51	28	Promosi PMB, Media online	82,150,000	64,300,800	50,000,000	28,730,000	50,000,000	38,660,000	26,887,784		10,000,000	29,892,500	10,000,000	73,670,186	229,037,784	235,253,486
52	29	Jaket Almamater & Biaya Mhs Baru					50,000,000					35,000,000		524,137,000	-	609,137,000
53	30	Penelitian & Publikasi Jurnal Ilmiah	52,500,000	25,905,000	60,000,000	23,500,000	60,000,000	16,262,000		32,002,196		10,114,000		91,175,000	172,500,000	198,958,196
54	31	Biaya Lain-Lain (Perbaikan & Perlengkapan IT)	30,000,000	32,445,000			5,500,000	705,000	2,000,000		2,000,000	1,749,000	2,000,000	16,287,614	41,500,000	51,186,614
55	32	Kegiatan Perkuliahan	10,000,000	23,512,000	5,000,000	5,750,000	10,000,000	12,658,500	10,545,214		2,500,000	10,685,000	2,500,000	9,639,427	40,545,214	62,244,927
56	33	Perbaikan/ Service (LIFT, Mobil opearasional, dll)		41,262,000		9,288,500		7,473,696	8,000,000	1,595,000	8,000,000	8,053,500	8,000,000	9,322,033	24,000,000	76,994,729
	34	Pemeliharaan Kampus & Tanah di Indralaya										3,000,000		6,330,000	-	9,330,000
	35	Kegiatan mahasiswa										2,910,000		1,000,000	-	3,910,000
		TOTAL OPERASIONAL	1,343,889,795	1,302,115,525	837,814,329	730,051,029	337,088,829	281,806,694	306,861,916	140,392,210	184,928,918	363,599,393	186,805,633	1,100,510,982	3,197,389,421	3,918,475,833

LINK GOOGLE DRIVE LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN UBD:

1. [LPJ ANGGARAN GANJIL 2023-2024 \(Sept'23-Feb'24\)](#)
2. [LPL ANGGARAN GENAP 2023-2024 \(Mar'2024-Agust'2024\)](#)
3. [Pengajuan ANGGARAN GANJIL & GENAP 20242025 \(desember-agustus'25\)](#)



BERTEKAD MAJU UNTUK TETAP UNGGUL